



UN SUSKA RIAU

NO. 130/AFI-U/SU-S12025

**PEMAHAMAN PETANI KARET TENTANG TAWAKKAL  
DAN IKHTIAR DI DESA SUNGAI ANAK KAMAL,  
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Agama ( S. Ag ) Pada Program Studi Aqidah dan  
Filsafat Islam



Oleh:

**HAYATUN NUFUS**

**NIM: 1213012079**

**Pembimbing I**

**Drs. Saifullah, M. Us**

**Pembimbing II**

**Khairiah, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1446/2025 M**

© Hak cipta milik **UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

© Hak Cipta  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

DAN IKHTIAR DI DESA SUNGAI ANAK KAMAL, KABUPATEN KEPULAUAN  
MERANTI"

Nama

Nim

Program Studi

: Hayatun Nufus  
: 12130120794  
: Aqidah dan Filsafat Islam

berlakulah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 27 mei 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas  
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Juni 2025  
Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M.Us  
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II

Ketua/Penguji I

Dr. H. Jamaluddin, M.Us  
NIP. 19670423 199303 1 004

Penguji III

Prof. Dr. H. Afrizal, M., MA  
NIP. 19591015 198903 1 001

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
DAN IKHTIAR DI DESA SUNGAI ANAK KAMAL, KABUPATEN KEPULAUAN  
MERANTI"

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MENGETAHUI

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abdurrahman, M.A  
NIP. 19580710 198512 1 002

Penguji IV

Paul

CS Dipindai dengan CamScanner



Mu'aafiah, M.Us

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

UIN SUSKA RIAU

Skripsi

Yth. :

UIN SUSKA RIAU

Fakultas Ushuluddin

Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

*'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan  
hadap isi skripsi saudara :

: Hayatun Nufus

: 12130120794

: Aqidah dan Filsafat Islam

: Pemahaman Petani Karet Tentang Tawakkal dan Ikhtiar

Di Desa Sungai Anak Kamal, Kabupaten Kepulauan Meranti

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam  
ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 19 Mei 2025

Pembimbing I

Drs. Saifullah, M.Us

NIP. 196604021992031002

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan  
hadap isi skripsi saudara :

: Hayatun Nufus  
: 12130120794  
: Aqidah dan Filsafat Islam  
: Pemahaman Petani Karet Tentang Tawakkal dan Ikhtiar di Desa  
Sungai Anak Kamal, Kabupaten Kepulauan Meranti

Ma'ak dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam  
sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

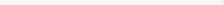
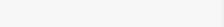
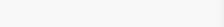
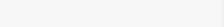
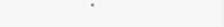
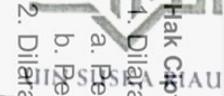
Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 19 Mei 2025

Pembimbing II



Dr. Khairiah, M.Ag  
197301162005012004





SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

: Hayatun Nufus

: 12130120794

Nama : **Hak Cipta milik**  
NIM : **12130120794**

Tempat/Tgl. Lahir : **Sungai Anak Kamal / 10 03 2003**

Fakultas/Pascasarjana : **USHULUDDIN/S1**

Produktifitas : **Aqidah dan FILSAFAT ISLAM**

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

**PEMAHAMAN PETANI KARET TENTANG TAWAKKAL DAN IKHTIAR DI DESA SUNGAI ANAK KAMAL, KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesua peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari sihak manapun juga.

Pekanbaru, Jum'at 13 Juni 2025

Verba membuat pernyataan



NIM : **12130120794**

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

masalah.



UN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## MOTTO

Orang tua dirumah menanti kepulangan kita dengan hasil yang membanggakan,  
jangan kecewakan mereka.

Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka  
menghidupimu.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEMBAHAN**

Puji Sukur kepada Allah سبحانه وتعالى yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Sholawat serta sahām tak henti-hentinya juga wasilahkan kepada ruh baginda Nabi Muhammad صلى الله عليه وسلم

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua yaitu Ayahanda Busro dan Ibunda Siti Halimah. Mereka tidak pernah bosan-bosannya dalam memberikan do'a dan semangat kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya ucapan terima kasih kepada saudara/i Keluarga besar Mbah Ahmad Idris serta Abu Hanifah yang telah memberikan nasehat dan penyemangat buat saya.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembacanya dan bisa diimplementasikan dalam kehidupan. Tak hanya itu, diharapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan dapat mendatangkan manfaat, keberkahan dan mendapatkan Ridho dari Allah SWT. Aamiin.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Segala puji dan syukur serta taufiq atas kehadirat Allah subhanahu Wata'ala yang memberikan hidayah serta taufiq kepada kita semua dan yang telah menciptakan kita dalam keadaan mencintai agama-Nya dan tanah air Indonesia. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulallah Muhammad *Shallahu alaihi wasalam* yang telah berjihad membawa agama islam yang saat ini kita rasakan kenikmatannya.

Skripsi yang berjudul: **PEMAHAMAN PETANI KARET DESA SUGAI ANAK KAMAL, KABUPATEN KEPULAUAN MERNTI TENTANG TAWAKAL DAN IKHTIAR** yang disusun untuk memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama ( S.Ag) pada program Studi Aqidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin.

Dalam pembuatan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan motivasi dari semua pihak. Karena itu, dengan segala ketulusan hati penulis ingin mengucapkan ribuan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas Rajab selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Jamaluddin M. Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Ibu Dr. Rina Rehayati, M.Ag selaku wakil dekan Fakultas Ushuluddin.
3. Bpk Dr. Sukiyat, M.Ag selaku ketua program Studi Aqidah dan Filsafat Islam serta Ibu Khairiah selaku sekertaris prodi beserta jajarannya, yang telah membantu dan memberikan masukan serta saran dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Dr. Sukiyat M.Ag selaku penasehat akademik (PA) yang telah memberikan arahan dan kemudahan kepada saya selama masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini sampai selesai.
5. Bpk Drs. Saifullah, M. Us selaku pembimbing I dan Ibu Khairiah, M.Ag selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, memberikan arahan, masukan, kritik serta saran dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Segenap dosen di lingkungan Fakultas Ushuluddin khususnya dosen Aqidah dan Filsafat Islam yang tidak bisa saya sebutkan sat persatu namanya yang tidak pernah bosan memberikan ilmu pengetahuan dan membimbing kami.
7. Ibu dan Bapak karyawan perpustakaan baik Universitas maupun Fakultas, yang telah memberikan pelayanan kepustakaan dengan baik sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Busro ayah tercinta dan mama tercinta Siti Halimah yang telah melahirkan serta mendidik saya dengan tulus dan penuh keiklasan serta kasih sayang yang telah bersusah payah menyekolahkan saya hingga siap menyelesaikan perkuliahan ini.
9. Kepada bidikmisi saya ucapan terimakasih karena sudah memberikan bantuan materi supaya saya bisa melaksanakan perkuliahan saya sampai akhir dan formadiksi yang telah menjadi wadah penulis dapat menyalurkan bakat dan minat selama perkuliahan.
10. Untuk keluarga saya kakak Sabilatul Anjani, adik saya Lia Hikmatul Maula dan Muhammad Hafiz. Dan teruntuk Mbah Ahmad Idris, paman Zainal Abidin dan Bibik Khasiah serta keponakan saya Zaqiatul Maghfiroh, Azka Humaira, Fiki Humairah dan Muhammad Lutfi semoga kita selalu dalam keadaan sehat walafiat dan bertemu di jannah.
11. Sahabat seperjuanganku lokal AFI A 2021 yang tidak saya sebutkan namanya satu-persatu yang setiap hari bertemu, bercanda dan semoga kita selalu sehat dan sukses terus untuk kedepannya.
12. Teruntuk Dita Hardianti, Apriani, Fani Nurmawati terimakasih yang telah menemani penulisan proposal sampai ujian seminar proposal
13. KKN Desa Selat Baru, Bengkalis teruntuk Elsa, kiki, Tiwi, Sekar, Amanda, Falhan, Fitra, Malik, Ronal atas pengalaman berharganya dalam mengabdi kepada masyarakat dan dukungan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



UIN SUSKA RIAU

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### © Hak cipta m<sup>ini</sup>KJIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung telah membantu menyelesaikan skripsi ini terimakasih semoga kita semua sukses dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

Semoga Allah SWT selalu melindungi kita semua akhir kata besar harapan penulis agar skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua, *Amiin ya rabbal'alamien*.

Pekanbaru, 28 April 2025

Penulis

HAYATUN NUFUS

NIM. 12130120794



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
NOTA DINAS .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xii
ABSTRACT BAHASA INDONESIA .....	xiv
BAHASA INGGRIS .....	xv
BAHASA ARAB .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	3
C. Permasalahan .....	7
1. Identifikasi Masalah .....	7
2. Batasan Masalah .....	8
3. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1. Tujuan Penelitian .....	8
2. Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Teori Pemahaman Tawakkal dan Ikhtiar .....	11
a. Teori – Teori Tawakkal .....	11
b. Teori Pemahaman Tawakkal .....	13
c. Bagus dan Buruk Pemahaman Petani Karet Tentang Tawakkal .....	18



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

## **BAB IV**

## **State Islamic University of Syarif Kasim Riau**

## **BAB V**

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **DOKUMENTASI**

### **BIODATA PENULIS**

d. Teori – Teori Ikhtiar.....	20
e. Teori Pemahaman Ikhtiar.....	24
f. Bagus dan Buruk Pemahaman Petani Karet Tentang Ikhtiar.....	26
B. Literature Review.....	30
<b>METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
C. Sumber Data Penelitian.....	34
D. Informan Penelitian .....	34
E. Subek dan Objek Penelitian .....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
<b>IKHTIAR DAN TAWAKAL MENURUT PANDANGAN MASYARAKAT DI DESA SUNGAI ANAK KAMAL KEPUALAU MERANTI .....</b>	
	37
A. Pemahaman Petani Tentang Tawakkal dan Ikhtiar di Desa Sungai Anak Kamal.....	47
1. Keyainan Tentang Takdir Allah .....	58
2. Kesungguhan Dalam Berusaha.....	63
3. Sikap Ketika Musim Hujan Dan Kemarau.....	64
B. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Petani Karet Di Desa Sungai Anak Kamal.....	66
<b>PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	75

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel IV.1 Jumlah Suku Masyarakat Desa Sungai Anak Kamal .....	39
Tabel IV.2 Kependudukan Desa Sungai Anak Kamal .....	42
Tabel IV.3 Penduduk Menurut Mata Pencarian .....	43
Tabel IV.4 Jumlah Penduduk Desa Sungai Anak Kamal.....	43

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN TRANSLITERASI**

Pengalihan huruf arab- Indonesia dalam naskah didasarkan atas surat keputusan bersama ( SKB) Menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia, tanggal 22 januari 1988, no. 1581987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman Transliterasi bahasa arab ( A Guide to Arabi Transliterastion), inis fellow 1992.

**A Konsonan**

Arab	Latin	Arab	Latin
أ	A	ئ	Th
ب	B	ڦ	Zh
ت	T	ڦ	'
ڦ	Ts	ڦ	Gh
ڦ	J	ڦ	F
ڦ	H	ڦ	Q
ڦ	Kh	ڦ	K
ڦ	D	ڦ	L
ڦ	Dz	ڦ	M
ڦ	R	ڦ	N
ڦ	Z	ڦ	W
ڦ	S	ڦ	H
ڦ	Sy	ڦ	'
ڦ	Sh	ڦ	Y
ڦ	DI		

**B Vokal, Panjang dan diftong**

Bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dlammah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang = Ā	misalnya	فَلَّ	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang = Ī	misalnya	قَلَّ	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang = ū	misalnya	دَوْنَ	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya“ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya“ nisbat ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftrong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftrong (ay) = خير misalnya خير menjadi khayun

**C. Ta’ marbûthah (ة)**

Ta“ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta“ marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi al risala<sup>t</sup> li al-mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi fi rahmatillâh.

**D. Kata sandang dan Lafdh al- Jalâlah**

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadhd jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhofah) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al- Bukhâriy mengatakan...
- b. Al- Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasyâ“ lam yakun.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang pemahaman petani karet di Desa Sungai Anak Kamal, Kabupaten Kepulauan Meranti tentang tawakal dan ikhtiar. Tujuannya untuk menjelaskan pemahaman mereka tentang tawakal dan ikhtiar dalam pekerjaan mereka sebagai Petani Karet. dan meningkatkan kesadaran pemahaman mereka tentang pentingnya berserah diri kepada Allah SWT dan berusaha dengan sungguh- sungguh dalam menjalankan aktivitas petani karet. Petani karet lebih identik dengan budidaya karet yaitu dengan proses penanaman, pemeliharaan dan panen karet. seperti hasil pendapatan yang rendah karena harga karet yang tidak stabil dan biaya produksi yang tinggi serta bergantung kepada musim jika hujan maka petani tidak bisa menghasilkan karet. Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis merumuskan permasalahan, yaitu 1. Bagaimana pemahaman petani karet Desa Sungai Anak Kamal tentang tawakal dan ikhtiar ? 2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pemahaman petani karet di Desa Sungai Anak Kamal tentang tawakal da ikhtiar? Untuk meneliti masalah tersebut, penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui Interview ( wawancara) terhadap 7 orang informan, Observasi dan Dokumentasi dari berbagai referensi terkait. Hasil penelitian ini yaitu Pemahaman Petani Karet Di Desa Sungai Anak Kamal memahami tentang tawakal dan ikhtiar yakni sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran spiritual petani karet dan membantu mereka memahami bahwa hasil pertanian tidak hanya bergantung pada usaha manusia, tetapi juga pada kehendak Allah SWT. Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi hasil produksi karet adalah luas lahan, tenaga kerja, jumlah tanaman, umur tanaman serta jumlah sadap.

**Kata Kunci : Tawakal, Ikhtiar, Petani Karet, Desa Sungai Anak Kamal.**

**UIN SUSKA RIAU**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip hanyaa untuk kepentingan penelitian, penulisan karyaa ilmiah dan penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
a. Pengutipan hanyaa untuk kepentingan penelitian, penulisan karyaa ilmiah dan penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak diperbolehkan kecuali dengan mendapat persetujuan tertulis dari penulis.  
2. Dilarang mengutip hanyaa untuk kepentingan penelitian, penulisan karyaa ilmiah dan penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

## ABSTRACT

The understanding of *tawakkul* and *ikhtiar* among rubber farmers in Sungai Anak Kamal Village, Kepulauan Meranti Regency was discussed in this research. This research aimed at explaining their understanding of *tawakal* and *ikhtiar* in their work among rubber farmers and increasing their awareness of the importance of surrendering to the Almighty and trying hard in carrying out rubber farmer activities. Rubber farmers are more identical with rubber cultivation—the process of planting, harvesting rubber. Low income was due to unstable rubber prices and high production costs and depending on the season if it rains then farmers cannot produce rubber. To make this research more focused, the author formulated the problems, and they were 1. “how was the understanding of rubber farmers in Sungai Kamal Village about *tawakal* and *ikhtiar*”, and 2. “what were the factors influencing the understanding of rubber farmers in Sungai Anak Kamal Village about *tawakal* and *ikhtiar*”. To examine these problems, the techniques of collecting data were interviews with 7 informants, observation, and documentation from various references. The research findings showed that the understanding of Rubber farmers in Sungai Anak Kamal Village understand about *tawakal* and *ikhtiar* was as effort to increase their spiritual awareness and help them understand that agricultural products do not only depend on human efforts, but also on the will of the Almighty. The factors influencing rubber production results were land area, number of plants, age of plants, and the frequency of tapping.

**Keywords:** *Tawakkal, Ikhtiar, Rubber Farmers, Sungai Anak Kamal Village*

**UIN SUSKA RIAU**

## الملخص

تناقش هذه الدراسة فهم مزارعي المطاط في قرية سونغاي آنك كمال مرانئي للتوكل والاختيار. وتهدف إلى توضيح فهمهم للتوكل والاختيار في مطاط، وزيادة وعهم بأهمية التوكل على الله سبحانه وتعالى والسعى في أنشطة زراعة المطاط. تتشابه مهنة مزارعي المطاط مع عملية زراعة المطاط والمحافظة عليه وحصاده. يواجه المزارعون تحديات كبيرة، مثل ارتفاع تكاليف الإنتاج، والاعتماد على الأتوبيس إذا هطلت الأمطار، فلن يتمكن المزارعون من إنتاج المطاط. من أجل أن يتحقق أهداف البحث أكثر تركيزاً، صاغت الباحثة مشكلتين، وهما 1. ما هو فهم مزارعي المطاط للتوكل والاختيار؟ 2. ما هي العوامل التي تؤثر على إنتاج المطاط؟ لدراسة هذه المشكلة، استخدمت الباحثة تكنولوجيا المعلومات لجمع البيانات من خلال المقابلة مع 7 من الخبراء والملاحظة والتوثيق من المراجع المتعلقة. أظهرت نتائج البحث في فهم مزارعي المطاط في قرية سونغاي آنك كمال للتوكل والاختيار، أي كجهد لزيادة الوعي الروحي لمزارعي المطاط ومساعدتهم على إنتاج المطاط. يظهر البحث أن المزارعين لا يعتمدون فقط على الجهد البشري، ولكنهم يعتمدون على الله سبحانه وتعالى. العوامل التي تؤثر على نتائج إنتاج المطاط هي المساحة والعملة وعدد الشجرة وعمر الشجرة وكمية النقر.

**الكلمات الدالة:** التوكل، الاختيار، مزارعو المطاط، قرية سونغاي آنك كمال.

1. Dilakukan pengutipan sebagian atau seluruh karya tulis jurnal penelitian, penulisan karya ilmiah dan menyebutkan sumber.
2. Dilakukan pengutipan sebagian atau seluruh karya tulis jurnal penelitian, penulisan karya ilmiah dan menyebutkan sumber.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara dengan mata pencarian penduduknya mayoritas petani banyak lahan yang kosong sehingga masyarakat menggunakan lahan tersebut untuk bercocok tanam tanah - tanah yang sangat subur banyak sekali nutrisi yang baik sehingga meningkatnya kesuburan tanaman untuk tumbuh seperti produk perkebunan dan sektor pertanian. Di sisi lain Indonesia memiliki sektor pertanian yang sangat berperan penting bagi keperluan masyarakat, di bidang perekonomian yang ada di Indonesia. Baik sektor pertanian yang mampu melestarikan sumber daya alam dan mampu mencukupi kebutuhan serta mampu membuka lapangan pekerjaan, pembangunan dan juga perekonomian yang ada di Indonesia. sektor pertanian di indonesia bisa melestarikan sumber daya alam dan mampu mencukupi kebutuhan dan mampu membuka lapangan pekerjaan.<sup>1</sup>

Desa Sungai Anak Kamal terletak di Kecamatan Merbau, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau Indonesia. daerah tersebut terdiri dari pulau-pulau di bagian timur Provinsi Riau, dengan Selat Malaka sisi timur. Masyarakat Desa Sungai Anak Kamal pada umumnya mayoritas berasal dari suku Jawa yang mungkin memiliki keterkaitan dengan sejarah kesultanan Siak dan kesultanan melaka yang sudah pernah berkuasa di wilayah ini pada masa lalu. dan aktivitas mata pencarian di Desa Sungai Anak Kamal sebagai petani, berdagang. Dimana sebagai sumber kelangsungan hidup mereka. Petani adalah pelaku utama dalam kegiatan produksi sektor pertanian serta bagian dari masyarakat Indonesia yang perlu ditingkatkan kesejahteraan dan kecerdasannya. Dengan adanya penyuluhan dapat membantu petani dalam menerima semua informasi pertanian yang sedang berkembang secara efektif. Peningkatan program penyuluhan dalam pengembangan kelompok tani perlu

---

<sup>1</sup> Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Edisi Ke 3 ( Jakarta 1989), hlm. 34

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaksanakan dengan nuansa partisipatif sehingga prinsip kesetaraan, tanggung jawab, akuntabilitas serta kerjasama menjadi perubahan baru dalam pemberdayaan petani. lahan pertanian Indonesia semakin sempit karena adanya pembangunan perkotaan, jalan tol sehingga lahan pertanian menjadi berkurang dan semakin berdampak dalam mencari lahan untuk petani, dengan begitu dalam petani juga sangat kompleks yang mana saling berkaitan dengan kebutuhan dalam masyarakat baik sekarang maupun yang akan mendatang.<sup>2</sup>

Penduduk Desa Sungai Anak Kamal mayoritas bekerja sebagai petani karet yang masing - masing ini berbeda beda dalam pengolahannya cara tanam dan lahan yang digunakan. Petani Karet sangat bergantung kepada curah hujan dan cuaca, apabila curah hujan tinggi mereka kesulitan dalam memanen karet karena, pohon karet basah sehingga karet yang dihasilkan tidak bisa bagus. Sedangkan saat musim kemarau mereka kesulitan karena gugurnya daun - daun pohon karet sehingga karet yang dihasilkan hanya sedikit saat musim kemarau biasanya para petani melakukan perawatan pada pohon tersebut supaya karet tersebut bisa menghasilkan lebih banyak. Akan tetapi petani karet tetap bertahan dan tidak beralih ke sektor pertanian yang lain. semua ini disebabkan oleh keyakinan mereka rezeki yang telah diberikan oleh Allah tidak akan tertukar. Akan tetapi ada sebagian dari mereka yang masih mengeluh dengan pendapatan karet di sana, dikarenakan masih minimnya harga penjualan karet terkadang pada saat harga karet menurun 1kg mencapai 5.000 Rupiah apa lagi di Meranti harga-harga sembako yang semakin mahal di situ banyak sekali masyarakat mengeluh dengan harga karet yang sangat murah. Masyarakat tetap berjuang keras bekerja demi memenuhi kebutuhan mereka demi keberlangsungan hidup mereka. Dan mereka mengandalkan keyakinan mereka dengan bertawakal dan ikhtiar dalam versi mereka.<sup>3</sup>

Desa Sungai Anak Kamal, Kecamatan Merbau, merupakan wilayah yang sebagian besar penduduknya menggantungkan hidup pada sektor

<sup>2</sup> Soetriono, *Pengantar Ilmu Pertanian* (Malang: Bayu Media Publishing, 2006). hlm. 1

<sup>3</sup> Hayatun Nufus, Wawancara dengan Ahmad Idris, 25 April 2025, Desa Sungai Anak Kamal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanian, seperti petani karet. Dalam menjalani profesi, para petani di Desa Sungai Anak Kamal ini tidak hanya mengandalkan materi atau sarana fisik semata, tetapi juga memiliki kepercayaan spiritual yang kuat. Mereka mengedepankan nilai-nilai tawakal dan ikhtiar sebagai bagian dari cara mereka menghadapi berbagai tantangan, termasuk ketika tertimpa musibah. Para petani meyakini bahwa segala sesuatu terjadi atas kehendak Allah, dan rezeki akan selalu ada selama manusia berusaha dan bersyukur. Prinsip “tidak ada hasil tanpa usaha” menjadi dasar dalam kehidupan mereka. Namun, ketika usaha tidak membawa hasil karena faktor-faktor di luar kendali seperti cuaca buruk, kemarau panjang atau kerugian panen karena kehujanan serta harga yang menurun mereka tidak serta-merta putus asa. Sebaliknya, mereka berserah diri kepada Allah dengan penuh keikhlasan, tanpa meninggalkan ikhtiar. Studi mengenai pemahaman dan praktik tawakal serta ikhtiar dalam kehidupan petani menjadi sangat menarik untuk diteliti, mengingat adanya problematika yang kompleks dalam kehidupan mereka. Di tengah ketidakpastian dan keterbatasan, sikap pasrah yang mereka miliki bukanlah bentuk keputusasaan, melainkan bentuk keyakinan mendalam bahwa Allah akan memberikan jalan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana pemahaman dan implementasi konsep tawakal dan ikhtiar dalam kehidupan sehari-hari para petani di Desa Sungai Anak Kamal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai spiritualitas dalam dunia pertanian tradisional.<sup>4</sup>

**Penegasan Istilah**

1. Pemahaman Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pemahaman berarti proses, cara, atau tindakan dalam memahami sesuatu. Pemahaman berkaitan dengan kemampuan untuk mengerti, menyadari, atau memahami suatu informasi, ide, atau konsep secara lebih mendalam. Pemahaman juga bisa merujuk pada hasil dari proses memahami tersebut.

---

<sup>4</sup> Ibid.,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum, pemahaman adalah kemampuan untuk menangkap makna atau inti dari sesuatu yang dipelajari atau disampaikan.<sup>5</sup>

2. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), petani adalah orang yang pekerjaannya bercocok tanam atau mengusahakan tanah. Kata "petani" berasal dari kata "tani" yang berarti bercocok tanam atau mengusahakan tanah. Jadi, petani adalah orang yang terlibat dalam kegiatan pertanian, yaitu mengelola tanah untuk menanam tanaman. Pertanian dalam arti sempit dinamakan dengan pertanian rakyat, sedangkan pertanian dalam arti luas meliputi pertanian dalam arti sempit, kehutanan, peternakan dan perikanan, merupakan suatu hal yang penting . Pertanian (agriculture) tidak hanya merupakan kegiatan ekonomi untuk menghasilkan pendapatan saja. Lebih dari itu, petani adalah sebuah cara hidup bagi sebagian besar petani.<sup>6</sup> Petani juga bisa disebut seorang warga beserta kelompok atau perorang yang melakukan usaha suatu jenis tanaman produktif serta mampu meningkatkan perekonomian yang ada di Indonesia. Dalam persepektif petani ini petani adalah mencakup semua kegiatan melibatkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Petani juga membutuhkan pembinaan untuk membantu para petani menolong dan mengorganisasikan dirinya untuk lebih mudah megakses teknologi yang semakin canggih, memberikan modal, dan harga jual pasar guna meningkatkan produktivitas dengan pendapatan serta mampu melestarikan fungsi kelestarian lingkungan.<sup>7</sup> Dalam petani mereka juga membutuhkan tenaga kerja mereka bersama-sama bekerja sebagian besar kepada keluargannya dan berkelompok. Dalam menjalankannya petani bukan hanya cultivator petani juga berperan sebagai faktor perodusi dan menyediakan tenaga kerja dan petani bisa menjadi manager.<sup>8</sup> Adapun luas lahan yang dimiliki petani harus berperan penting dalam perodusi

<sup>5</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

<sup>6</sup> <https://www.antaranews.com/berita/4340479/pengertian-petani-sang-penyangga-tanah-negara-indonesia>

<sup>7</sup> Hakim, A. (2018). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Ketapa Sawit Di Kecamatan Segah. *Jurnal ekonomi STIEP*, 3(2), 31-38. hlm. 33

<sup>8</sup> Tri Haryanto Dkk, *Ekonomi Pertanian*, Surabaya: Airlangga Press, 2009, hlm. 25

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanian. Dengan memilih lahan yang subur serta luasnya lahan guna meningkakan hasil peroduksi<sup>9</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karet getah adalah getah atau lateks yang dihasilkan oleh tanaman karet. Getah ini adalah zat cair yang bersifat melekat dan lengket. Karet getah merupakan bahan baku utama dalam pembuatan berbagai produk dari karet, seperti ban kendaraan, gelang karet, dan banyak lagi.<sup>10</sup> Ataupun tanaman perkebunan tahunan yang berupa pohon berbatang lurus yang menghasilkan getah. Tanaman karet merupakan sumber pemasok kayu yang bisa mensubutusi kebutuhan kayu yang saat ini masih menggunakan kayu hutam alam, selain karet bisa digunakan untuk bahan baku pabrik untuk industri seperti ban, bola, sepatu karet, sarung tangan dan sebagainya.<sup>11</sup>

Jadi petani karet adalah Petani karet adalah individu atau kelompok yang melakukan kegiatan budidaya tanaman karet (*Hevea brasiliensis*), mulai dari penanaman, pemeliharaan, hingga penyadapan getah karet (lateks) sebagai hasil utama untuk dijual atau diolah lebih lanjut. Petani karet umumnya bekerja di sektor perkebunan rakyat, menggunakan lahan milik sendiri atau dikelola secara mandiri, dengan sistem pertanian tradisional maupun semi-modern. Kegiatan utama petani karet meliputi: Penanaman bibit karet dan perawatan tanaman (penyiangan, pemupukan, pemangkasan), Penyadapan pohon karet untuk mendapatkan lateks, Pengolahan lateks menjadi bentuk setengah jadi seperti bokar (bahan olahan karet), Pemasaran hasil sadapan ke tengkulak, tokeh, atau pabrik. Petani karet juga menghadapi berbagai tantangan seperti fluktuasi harga karet dunia, serangan hama, usia tanaman yang tidak produktif, dan keterbatasan akses teknologi serta pembiayaan.

3. Tawakal berasal dari bahasa Arab ﺍَلَّا (wakala) yang berarti menyerahkan; mewakilkan; dan wakil. Wakala memiliki arti sesuai

<sup>9</sup> Suratiyah, *Ilmu Usaha Tani* (Yogyakarta: Penebar Swadaya, 2015). hlm. 50-54.

<sup>10</sup> Jurnal penelitian karet (penerbit:Balai penelitian karet)

<sup>11</sup> Evi Tamala, *Teknik Budidaya Panen Karet ( Hevea brasiliensis MULL Arg)*, 2022, hlm. 1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan konteksnya, arti "menyerahkan" maksudnya adalah menyerahkan segala sesuatu kepada Allah swt. (pasrah), arti "mewakilkan" adalah menyerahkan urusan kepadanya dan dia menjadi wakil saya, dan arti "wakil" maksudnya orang yang memiliki urusan memberikan wewenang kepada wakil untuk mengurus urusannya hingga selesai. Pengertian tawakal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tawakal merupakan pasrah diri kepada kehendak Allah; percaya dengan sepenuh hati kepada Allah (dalam penderitaan dan sebagainya). Bertawakal berarti berserah diri terhadap kehendak Allah. Dari beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa pengertian tawakal secara etimologi (bahasa) adalah menyerahkan segala sesuatunya pada Allah swt., mewakilkan wewenang kepada orang lain, wakil tersebut memiliki wewenang untuk menyelesaikan urusan hingga selesai

4. Ikhtiar secara etimologis berasal dari kata kerja dalam bahasa Arab يختار yang berarti memilih, satu akar kata dengan kata خير yang berarti baik. Berdasar pada asal kata tersebut, ikhtiar diartikan memilih mana yang lebih baik diantara yang ada, atau mencari hasil yang lebih baik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, ikhtiar diartikan pilihan (pertimbangan, kehendak, pendapat, dan lainnya) bebas. Ikhtiar dimaknai sebagai usaha atau suatu yang dikerjakan seseorang." Secara terminologis ikhtiar adalah upaya yang dilakukan agar segala sesuatu yang berkenaan dengan hajat hidup bisa tercapai. Ikhtiar merupakan usaha yang ditentukan sendiri, dimana manusia berbuat sebagai pribadi dan tidak diperbudak oleh sesuatu yang lain kecuali oleh keinginan sendiri dan kecintaannya pada kebaikan. Atau, ikhtiar adalah usaha yang sungguh-sungguh dan sepenuh hati untuk memenuhi kebutuhan dalam hidupnya, baik material, spiritual, kesehatan, dan masa depannya agar tujuan hidupnya selamat sejahtera dunia dan akhirat terpenuhi. Dapat dikatakan bahwa ikhtiar adalah berusaha dengan mengerahkan segala kemampuan untuk mendapatkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil dan menggapai cita-cita yang diinginkan sesuai dengan tuntunan Islam.<sup>12</sup>

petani karet tentang tawakal dan ikhtiar sering kali sangat terkait dengan pengalaman hidup mereka dalam bertani dan keyakinan agama mereka. Ikhtiar dalam pandangan petani karet biasanya berarti usaha keras dalam merawat kebun karet. Mereka tahu bahwa untuk mendapatkan hasil yang baik, mereka perlu bekerja dengan sungguh-sungguh, seperti menanam pohon karet dengan benar, menyiram, memberi pupuk, dan memanen getah dengan tepat waktu. Mereka percaya bahwa usaha ini adalah bagian dari kewajiban mereka sebagai petani. Adapun petani karet yang di maksud dalam penelitian ini adalah Petani karet skala kecil atau menengah, Petani yang memiliki lahan karet kurang dari 4 hektar, pekerja petani karet berusia 22-73 tahun. Dengan memiliki pengalaman bertani karet minimal 5 tahun di Desa Sungai Anak Kamal, Kabupaten Kepulauan Meranti.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan maka dapat disimpulkan beberapa masalah yaitu:

- a. Pemahaman tawakal dan ikhtiar oleh Masyarakat Desa Sungai Anak Kamal Kabupaten Kepulauan Meranti.
- b. Masyarakat di Desa Sungai Anak Kamal tidak mengetahui secara keseluruhan tentang pemahaman tawakal dan ikhtiar di Desa Sungai Anak Kamal
- c. Masyarakat Desa Sungai Anak Kamal belum tau keseluruhan bagaimana cara-cara menerapkan konsep tawakal dan ikhtiar
- d. Peroblamika Kehidupan Petani sangat bergantung pada sektor pertanian.

---

<sup>12</sup> Azuar Juliandi, *Parameter Prestasi kerja dalam persepektif Islam*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 14, No. 1, 2014, hlm. 43

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Tidak terciptanya sektor lain yang menjadi alternatif tambahan petani yang ada di Indonesia.

**2. Batasan Masalah**

Untuk menghindari adanya kekeliruan dalam pembahasan ini yang semakin meluas, dengan ini peneliti membuat batasan masalah yang mana lebih berfokus berserah diri kepada Allah dan keyakinan bahwa rezeki akan datang kapan saja selagi mau berusaha. Maka penulis lebih berfokus kepada Studi terhadap pemahaman petani karet Desa Sungai Anak Kamal, Kabupaten kepulauann Meranti Tentang Tawakkal dan Ikhtiar.

**3. Rumusan Masalah**

Dengan melihat latar belakang masalah yang telah disajikan maka dapat di angkat suatu perumusan masalah yaitu:

- a. Bagaimana pemahaman petani Karet tentang tawakkal dan Ikhtiar di Desa Sungai Anak Kamal?
- b. Apa saja faktor - faktor yang mempengaruhi pemahaman petani karet tentang tawakkal dan Ikhtiar di Desa Sungai Anak Kamal?

**D. Tujuan dan Manfaat penelitian****1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang bisa diambil dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pemahaman tawakkal dan ikhtiar petani karet di Desa sungai Anak kamal.
- b. Untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi dari pemahaman tawakkal dan Ikhtiar petani karet di Desa Sungai Anak kamal

**2. Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat yang bisa diambil kesimpulan yaitu:

**a. Manfaat teoritis**

Manfaat teoritis menjelaskan bahwa hasil penelitian bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teori terhadap ilmu pengetahuan dari penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu dalam suatu penelitian. Dan hasil penelitian teoritis ini penelitian ini juga sangat bermanfaat terutama untuk para petani. Adapun manfaatnya bisa diambil kesimpulan yaitu dengan adanya masyarakat yang bekerja sebagai petani bisa menghasilkan bahan pangan, serta karet juga bisa digunakan untuk pembuatan sepatu, sandal, ban, bola, asesoris fashion bahan medis seperti kater dan juga sarung tangan dan yg lain-lain. Dan petani juga menyediakan berbagai bahan makanan bagi masyarakat menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan sumber daya alam, untuk memenuhi kebutuhan pangan bagi masyarakat dan membangun rasa syukur serta ke iklasan petani.

- b. Manfaat praktis
  - 1) Menurut pemahaman peneliti, bahwa dalam penelitian ini Bisa juga memberikan pemahaman dan wawasan kepada petani tentang tawakal dan ikhtiar guna untuk keberhasilan dalam bercocok tanam.
  - 2) Menurut petani, dalam penelitian ini bisa dijadikan acuan dalam sumber pengetahuan dan juga untuk lebih resilien dalam berpetani, lebih berproduktif dan juga selalu bahagia dalam berpetani.

### E Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan alur pembahasan dengan terperinci, maka penulis juga memerlukan sistematika dalam hal penulisan yang baik dan benar dan juga mudah difahami kepada pembaca. Dalam penyusunan sistematika penulisan ini maka terbagi menjadi lima bab dalam sistematika penulisan sebagai berikut

**BAB I:** Pada bab ini peneliti menulis seputar latar belakang masalah guna untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa dalam penelitian perlu dilakukan juga apa yang mempengaruhi dari latar belakang dalam penelitian ini. selanjutnya identifikasi masalah, dimana membahas tentang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan tentang judul. Selanjutnya dalam rumusan masalah dan batasan masalah ini supaya dalam meneliti bisa lebih fokus kepada peneliti yang tujuan utama dikaji. Tujuan dan manfaat penelitian, dimana berisi tentang mengapa penelitian ini perlu dilakukan serta mengapa penelitian ini hendak dicapai dengan begitu untuk memahami secara keseluruhan peneliti yang akan dibahasnya.

**BAB II:** Pada pembahasan bab ini peneliti menjelaskan tentang tinjauan pustaka ( keragka teori) dimana menjelaskan judul penelitian tersebut juga membahas tinjauan pustaka yang mana didalamnya berisikan menjelaskan penelitian yang relevan dimana saling berkaitan dengan penelitian yang sudah diteliti sebelumnya.

**BAB III:** Pada bab ini peneliti menjelaskan metode- metode penulisan yang mana berisikan jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari: data primer dan skunder, dan teknik pengumpulan data. Yang mana menjelaskan tentang tahapan penulis untuk mengumpulkan data dalam meneliti, juga menganalisis teknik penulisan data bagaimana caranya menganalisis dan bagaimana cara melakukannya.

**BAB IV:** Pada bagian bab ini berisikan tentang penyajian dan analisis data. Dan bab ini juga berisikan pemahaman tawakal dan ikhtiar petani karet di Desa Sungai Anak Kamal kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti.

**BAB V:** Pada bagian bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran penulis yang akan disampaikan untuk pembaca tentang Pemahaman petani karet Desa Sungai Anak Kamal, Kabupaten Kepulauan Meranti tentang tawakal dan ikhtiar serta faktor- faktor yang mempengaruhi pemahaman petani karet.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORITIS

#### Teori Pemahaman Tawakkal dan Ikhtiar

##### a. Teori- Teori Tawakkal

Secara etimologis, istilah tawakal dapat ditemukan dalam berbagai kamus dengan variasi makna yang merujuk pada sikap berserah diri kepada Allah. Dalam Kamus al-Munawwir, kata توكّل على الله diartikan sebagai bertawakal atau pasrah kepada Allah.<sup>13</sup> Sementara itu, Kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus mengartikan توكّل - الكل على الله sebagai sikap menyerahkan diri atau bertawakal kepada Allah. Dalam Kamus Indonesia-Arab, tawakal dijelaskan berasal dari kata kerja توكّل - يتوكل - توكلأ, yang menunjukkan proses atau tindakan berserah diri<sup>14</sup>. Adapun dalam Kamus al-Fikr (Indonesia-Arab-Inggris), tawakal diartikan sebagai توكّل على الله, yang berarti berserah kepada Allah. Dalam bahasa Indonesia, pengertian tawakal juga dipaparkan dalam berbagai kamus. Kamus Umum Bahasa Indonesia mendefinisikan tawakal sebagai berserah kepada kehendak Tuhan, disertai kepercayaan penuh terhadap-Nya, baik dalam menghadapi penderitaan, cobaan, maupun situasi lainnya. Sementara itu, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tawakal berarti pasrah diri kepada kehendak Allah serta percaya sepenuh hati kepada-Nya. Sedangkan Kamus Modern Bahasa Indonesia menekankan bahwa setelah segala usaha dilakukan, seseorang harus menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah Yang Maha Kuasa.<sup>15</sup>

Secara terminologis, para ulama dan cendekiawan merumuskan tawakal dalam berbagai pandangan. Salah satu pandangan disampaikan oleh Hasyim Muhammad dalam bukunya Dialog Tasawuf dan Psikologi,

<sup>13</sup> Ahmad Warson Al- Munawar, *Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*, Pustaka Progressif, Yogyakarta, 1997, hlm. 1579

<sup>14</sup> Mahmud Yunus, *KAMUS Arab Indonesia*, Yayasan penyelenggara penterjemah/penafsir Al-Qur'an, Jakarta. 1973, hlm. 506

<sup>15</sup> Sultan Muhammad Zain, *Kamus Modern Bahasa Indonesia*, Grafika, Jakarta, 2021, hlm. 227

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mengatakan bahwa tawakal adalah sikap memutuskan ketergantungan hati dari selain Allah. Sahl bin Abdullah memberikan gambaran mendalam tentang makna tawakal, yakni seperti jenazah di hadapan orang yang memandikannya tidak berdaya dan pasrah sepenuhnya. Dengan kata lain, tawakal adalah keterputusan total dari ketergantungan kepada makhluk, dan hanya menggantungkan harapan kepada Allah semata.<sup>16</sup>

Bertawakal kepada Allah yaitu salah satu kunci kesuksesan dalam kehidupan di dunia. Selalu berserah diri kepada Allah atas usaha yang telah ia lakukan. Apabila seseorang yang bertawakal kepada Allah diibaratkan sebagai petani yang pergi untuk mencari nafkah kemudian ia pulang sore hari lalu membawa hasil yang telah ia dapatkan. Dengan begitu gambaran bahwa tawakal harus saling bersamaan kepada ikhtiar. Dan apabila ia sudah melakukan ikhtiar maka ia juga harus tawakal kepada Allah dan di serahkan usaha yang telah kita lakukan semua kepada Allah dan itulah usaha yang bisa kita lakukan. Dengan berpegang teguh Iman maka Insya Allah akan di berikan karunia berupa kecukupan rizki dalam hidup. Inti dari Tawakal yaitu yakin akan motivasi manusia untuk selalu bersandar kepada Allah SWT juga bisa menambah derajat iman kepada Allah. Akan tetapi Allah mendidik manusia bukan hanya berusaha akan tetapi selalu berpegang teguh dan bersandar, berharap kepada Allah SWT. Sebagai umat Islam hanya bisa berserah diri menyerahkan iman hanya kepada Allah dengan begitu suatu saat akan merasakan keniscayaan yang tak terhingga dari Allah.<sup>17</sup>

Hadis Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Imam Tirmidzi:

<sup>16</sup> Hasyim Muhammad, *Dialog Antara Tasawuf dan Psikologi*, Pustaka Pelajar kerjasama Walisongo, Yogyakarta, Press, 2002, hlm. 45

<sup>17</sup> Zahro, Dian Novia. *Konsep Tawakal Menurut Al-Ghazali Dan Relevansinya Dengan Kecerdasan Spiritual*. Diss. IAIN Kediri, 2020. hlm. 17

لَوْ أَنَّكُمْ تَتَوَكَّلُونَ عَلَى اللَّهِ حَقَّ تَوْكِلِهِ، لَرَزَقَكُمْ كَمَا يَرْزُقُ الطَّيْرَ، تَغْدُو خَمَاصًا وَتَرُوْحُ بَطَانًا

Artinya : "Seandainya kalian bertawakal kepada Allah dengan sebenar-benarnya tawakal, niscaya Allah akan memberikan rezeki kepada kalian sebagaimana Dia memberikan rezeki kepada burung. Ia pergi pagi hari dalam keadaan lapar dan kembali sore hari dalam keadaan kenyang."<sup>18</sup>

Hadis ini menjelaskan hakikat tawakal sebagai sikap spiritual yang tidak menafikan usaha. Burung yang dijadikan contoh dalam hadis tersebut menunjukkan bahwa makhluk Allah senantiasa melakukan usaha aktif untuk mendapatkan rezeki, namun tetap bergantung sepenuhnya kepada Allah atas hasilnya. Artinya, tawakal bukan berarti pasrah tanpa tindakan, melainkan usaha maksimal yang dibarengi keyakinan penuh kepada Allah SWT. Imam Ibn Qayyim al-Jawziyyah menyatakan bahwa tawakal melibatkan tiga komponen utama, yaitu: pengetahuan dan pengakuan hati terhadap keesaan dan kekuasaan Allah (ma'rifah), usaha lahiriah (ikhtiar), dan penyerahan batiniah (tafwidh).<sup>19</sup> Sementara itu, Al-Ghazali menjelaskan bahwa tawakal merupakan buah dari keyakinan (yaqin) yang sempurna, yakni keyakinan bahwa segala sesuatu berada dalam kehendak dan kekuasaan Allah.<sup>20</sup> Dengan demikian, hadis ini menjadi dalil normatif yang memperkuat pemahaman tentang tawakal sebagai keseimbangan antara ikhtiar dan penyerahan diri kepada Allah SWT.<sup>21</sup>

#### b. Teori Pemahaman Tawakkal

Tawakal adalah konsep penting dalam ajaran Islam yang mengandung makna penyerahan diri secara total kepada Allah setelah melakukan usaha dan ikhtiar yang maksimal. Dalam kehidupan sehari-hari, tawakal menjadi

<sup>18</sup> Muhamad bin at-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi*, hadis no. 2344

<sup>19</sup> Ibn Qayyim al-Jawziyyah, *Mdarij al- Salikin*, Juz 2 ( Beirut: al-kutub al-Ilmiyyah,

<sup>19</sup>(6) hlm. 129

<sup>20</sup> Al- Ghazali, *Ihya' Ulum al-Din*, JUZ 4 ( Beirut: Dar al- Ma'rifah) hlm. 251

<sup>21</sup> *Ibid.*,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap mental dan spiritual yang mendorong seseorang untuk tetap optimis dan tenang meskipun menghadapi ketidakpastian dan berbagai cobaan. pemahaman tentang tawakal tidak selalu sama bagi setiap individu, karena konsep ini melibatkan berbagai aspek kognitif, emosional, dan sosial yang membentuk cara seseorang memaknainya dan menerapkannya dalam kehidupan.<sup>22</sup>

Teori pemahaman tawakal berusaha menjelaskan bagaimana seseorang mengerti dan mengamalkan konsep tawakal. Secara kognitif, pemahaman tawakal mencakup pengetahuan bahwa tawakal berarti menyerahkan segala urusan kepada Allah, tetapi harus didahului dengan usaha atau ikhtiar. Tawakal bukanlah sikap pasrah tanpa berusaha, melainkan perpaduan antara usaha maksimal dan keyakinan penuh bahwa hasil akhirnya berada di tangan Tuhan. Ini sesuai dengan prinsip tauhid, yaitu meyakini Allah sebagai penguasa segala sesuatu. Selain aspek kognitif, pemahaman tawakal juga melibatkan dimensi afektif, di mana seseorang membangun sikap hati yang sabar, ikhlas, dan tawadhu ketika menghadapi hasil yang tidak sesuai harapan. Dimensi emosional ini sangat penting karena tawakal membawa ketenangan batin dan mengurangi rasa cemas atau putus asa saat menghadapi kesulitan.<sup>23</sup>

Seseorang yang memahami tawakal dengan baik akan tetap termotivasi untuk berusaha tanpa terjebak dalam rasa takut gagal atau rasa pasrah yang berlebihan. Selanjutnya, teori ini juga melihat pemahaman tawakal sebagai hasil dari proses sosial dan budaya. Lingkungan sosial, seperti keluarga, komunitas, dan tokoh agama, serta pendidikan agama formal maupun informal, sangat berperan dalam membentuk pemahaman seseorang tentang tawakal. Melalui pengajaran, pengalaman hidup, dan interaksi sosial, seseorang membangun makna tawakal yang sesuai dengan konteks budaya dan situasi hidupnya. Misalnya, dalam konteks petani karet yang menghadapi tantangan seperti perubahan cuaca, harga pasar

<sup>22</sup> Sultan Muhammd Zain, *Kamus Modern Bahasa Indonesia*, Grafika, Jakarta, 2021, hlm

<sup>23</sup> Hayatun Nufus, *Teori Pemahaman Tawakal dalam kehidupan petani karet*, ( 2025)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang fluktuatif, dan serangan hama, pemahaman tawakal akan sangat membantu mereka tetap sabar dan terus berusaha. Mereka percaya bahwa setelah berikhtiar maksimal, hasil panen ada di tangan Allah. Dengan demikian, tawakal bukan hanya konsep agama abstrak, melainkan sikap hidup yang nyata dan aplikatif.<sup>24</sup>

Kesimpulannya, teori pemahaman tawakal menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan sosial untuk menjelaskan bagaimana seseorang memahami dan mengamalkan tawakal. Pemahaman ini membentuk sikap mental yang positif, menumbuhkan ketenangan dan motivasi, serta menjadikan tawakal sebagai sumber kekuatan dalam menghadapi tantangan hidup. Oleh karena itu, pemahaman tawakal yang benar sangat penting agar seseorang tidak terjebak dalam fatalisme atau pasrah tanpa usaha, melainkan menjadi pribadi yang produktif dan spiritual.<sup>25</sup>

Teori Tawakal dalam Petani Karet “Tawakal adalah ketika seorang petani karet bekerja keras menyadap pohon setiap hari, merawat kebun dengan sabar, tapi tetap percaya bahwa hasil panen dan harga jual sepenuhnya ditentukan oleh kehendak Allah.” Petani bangun pagi, menyadap karet dengan teknik yang tepat, menjaga kebun dari hama, dan menjaga kualitas getah. Ini bentuk usaha yang diperintahkan Islam. Yakin kepada Allah: Meski hasil panen tidak selalu stabil dan harga pasar naik turun, petani tetap yakin bahwa Allah Maha Adil dan akan memberikan rezeki yang cukup. Ini menunjukkan iman dan kepercayaan terhadap qadha dan qadar. Penyerahan hasil (pasrah): Setelah semua usaha dilakukan, petani menyerahkan hasilnya kepada Allah. Jika panen melimpah, ia bersyukur. Jika gagal panen, ia bersabar. Ini inti dari tawakal: tenang menghadapi hasil apa pun. Tidak bergantung pada sebab: Petani sadar bahwa pupuk, pisau sadap, atau cuaca hanyalah perantara. Yang memberi rezeki hakiki adalah Allah. Ini murni tauhid dalam perbuatan.<sup>26</sup>

<sup>24</sup> *Ibid.*

<sup>25</sup> *Ibid.*

<sup>26</sup> Qur'an Surah At-Tsilaq ayat 3 “Barang Siapa bertawakal kepada Allah, maka Allah akan mencukupkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila kita bertawakal kepada Allah dengan bersungguh-sungguh maka Allah akan memberikan kehidupan yang baik semasa kita hidup baik dalam kehidupan sendiri maupun orang lain, contohnya :

- a) Dapat memberikan kenyamanan dan ketenangan  
Apabila seseorang bertawakal kepada Allah dengan cara yang bersungguh-sungguh maka dalam dirinya akan merasakan kenyamanan dan tenang pada jiwanya.
- b) Kekuatan  
Orang yang bertawakal pada Allah dirinya akan merasakan kekuatan, baik jiwa ataupun batin.
- c) Timbulnya harapan  
Mereka yang percaya kepada Allah dirinya tidak akan merasakan putus asa karena itu bagian dari kesalahpahaman dan ketidakpercayaan.<sup>27</sup>

Tawakal yaitu berserah diri kepada Allah dan akan menjadi kehidupan manusia menjadikan damai. Apabila bertawakal dilakukan dengan sungguh-sungguh maka dirinya akan merasakan ketenangan dalam jiwanya. Dan apabila orang tersebut tidak bertawakal maka dirinya akan mengalami setres atau bisa disebut frustasi.

Abu Qosyim al-Qusyiri ia juga membahas mengenai Tawakal menurut pandangannya tawakal itu diungkapkan sebagai berikut:

التوكل هو صدق اعتماد القلب على الله تعالى في استجلاب المصالح  
ودفع المضار من أمور الدنيا والآخرة

Artinya : *Tawakal adalah kejujuran hati dalam bersandar kepada Allah dalam mendatangkan kemaslahatan dan menolak kemudarat dalam urusan dunia dan akhirat.*<sup>28</sup>.

<sup>27</sup> Mohd Fatih Bin Zakaria. "Konsep Tawakal Dalam Al-Qur'an ( Kajian Komparatif Antara Tafsir As-Sya'rawi Dan Tafsir Al-Azhar)", Skripsi, Jurusan Tafsir Hadits Fakultas Ushuluddin (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013), hlm. 17-38.

<sup>28</sup> H. Supriyanto. *Tawakal Bukan Pasrah.* ( Qultummedia, 2010), hlm. 57

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam ajaran Islam, manusia tidak hanya memperhatikan kehidupan akhirat saja, akan tetapi harus seimbang dengan kehidupan yang ada di dunia. Maksudnya manusia di haruskan untuk selalu giat bekerja supaya bisa mendapatkan kehidupan yang layak sebagai sarana kehidupan di akhirat. Contohnya bekerja keras memenuhi kebutuhan hidup baik untuk diri sendiri, orang tua dan yang lain. Yang paling terpenting ialah kita tidak melupakan akhirat harus seimbangan antara keduanya. Tawakal sendiri di posisi setelah melakukan usaha yang telah ia lakukan, setelah kita melakukan usaha tersebut baru lah kita berserah diri kepada Allah atas apa yang telah kita dapatkan. Tawakal yaitu selalu berperasangka positif dan tidak merasakan kecurigaan su'uzhan antar umat dan Tuhan. Penyandaran terhadap Allah harus di landasi dengan husnuzhan (berbaik sangka), apapun yang terjadi itu yang terbaik untuk hamba-Nya.<sup>29</sup>

Tawakal yaitu berserah diri kepada Allah dan akan menjadi kehidupan manusia menjadikan damai. Apabila bertawakal di lakukan dengan sungguh- sungguh maka dirinya akan merasakan ketenangan dalam jiwanya. Dan apabila orang tersebut tidak bertawakal maka dirinya akan mengalami setres atau bisa disebut frustasi. Adan dalam hantinya akan selalu tenang dan bahagia apa bila ia percaya dengan kepastian Allah. Apa bil seseorang meyakini tawakal maka dalam hal rezeki tidak ada merasa kekurangan atas rezeki yang Allah berikan mereka akan selalu bersyukur atas nikmat yang Allah berikan. Sehingga rezeki yang telah di takdirkan maka tidak akan terlepas baginya, begitu juga jika rezeki tidak ditakdirkan untuk dirinya maka ia tidak diperoleh, dengan memegang teguh tawakal hatinya akan merasa tenram dengan hal tersebut dan selalu yakin atas janji Allah dan mengambil bagian yang Allah berikan.<sup>30</sup>

Adapun Fungsi Tawakal merupakan sikap pasrah dan berserah diri sepenuhnya kepada Allah SWT dalam menghadapi segala persoalan hidup.

<sup>29</sup> *Ibid.*,hlm. 38-58

<sup>30</sup> Syekh Abdul Qadir Jailani, *Tasawuf*, Terj. Aguk Irawan, Penerbit Zaman, Jakarta, 2012. hlm. 137

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ini bukan berarti seseorang menyerah tanpa usaha, melainkan menyerahkan hasil dari segala ikhtiar kepada kehendak-Nya. Dalam kondisi apapun, hati tetap menggantungkan harapan hanya kepada Allah, sehingga tumbuh keyakinan bahwa segala sesuatu terjadi atas izin dan kehendak-Nya. Sikap tawakal memberikan berbagai dampak positif dalam kehidupan. Pertama, seseorang yang bertawakal tidak mudah putus asa ketika mengalami kegagalan dalam usaha, karena ia menyadari bahwa keberhasilan dan kegagalan adalah bagian dari ujian Allah. Kedua, hati menjadi lebih tenang dalam menjalani kehidupan, sebab ia tahu bahwa Allah selalu bersamanya dan akan memberikan yang terbaik. Ketiga, tawakal menjauhkan seseorang dari kesedihan yang berlarut-larut; ia mampu menerima kenyataan dengan lapang dada. Selain itu, ketika seseorang meraih keberhasilan, tawakal menjaganya agar tidak terlalu bergembira secara berlebihan, karena ia memahami bahwa semua itu adalah karunia dari Allah, bukan semata-mata hasil usahanya sendiri. Terakhir, tawakal juga mencegah seseorang menjadi pribadi yang sombong atau takabur, sebab ia menyadari bahwa segala kemampuan dan pencapaian adalah pemberian, bukan kebanggaan pribadi. Dengan demikian, tawakal bukan hanya bentuk kepasrahan spiritual, tetapi juga membentuk ketenangan, keseimbangan emosional, dan kerendahan hati dalam diri seseorang.<sup>31</sup>

Bagus dan buruk pemahaman petani karet tentang Tawakkal

Bagi petani karet, kehidupan sehari-hari penuh dengan tantangan yang tidak selalu bisa dikendalikan. Mereka bergantung pada alam cuaca yang baik, kondisi pohon yang sehat, serta harga karet yang stabil. Namun kenyataannya, hujan bisa turun tanpa diduga dan menghambat penyadapan, pohon bisa terserang penyakit, dan harga karet bisa turun drastis kapan saja. Dalam situasi seperti inilah, nilai tawakal menjadi pegangan hidup yang sangat penting. Petani karet yang memiliki

---

<sup>31</sup> Arif Fadholi, “Zuhud dan Tawakkal”, diambil melalui Arif Fadholi zuhud dan Tawakkal, Hukum, diakses 5 Mei 2024

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman baik tentang tawakal menyadari bahwa mereka harus tetap berusaha dengan sungguh-sungguh. Setiap pagi mereka berangkat ke kebun, menyadap satu per satu pohon karet, membersihkan semak, dan merawat kebun agar tetap produktif.<sup>32</sup>

Semua itu mereka lakukan dengan niat dan keyakinan bahwa usaha adalah bagian dari kewajiban manusia, dan tidak boleh diabaikan. Bagi mereka, tawakal bukan berarti menyerah begitu saja pada keadaan, tetapi berserah diri kepada Allah setelah berikhtiar semampunya. Seorang petani karet pernah berkata, "Kami tetap ke kebun walau hujan semalam, tetap bersihkan batang karet, tetap sambut pagi dengan kerja. Tapi hasilnya, kami serahkan kepada Allah. Kalau harga turun, kami tetap sabar. Kalau naik, kami bersyukur." Ucapan ini menggambarkan betapa kuat dan bijaknya cara pandang mereka terhadap kehidupan. Dalam pandangan mereka, tawakal adalah bentuk kepasrahan yang membuat hati tenang, bukan alasan untuk berhenti berusaha. Bahkan saat hasil karet sedikit atau harga tak menguntungkan, mereka tetap menjaga semangat dan yakin bahwa Allah pasti akan memberi jalan. Mereka juga tidak menyalahkan keadaan, karena percaya bahwa setiap rezeki sudah diatur oleh-Nya. Oleh karena itu, pandangan petani karet tentang tawakal sangat positif dan membumi. Mereka menjalani hidup dengan seimbang antara bekerja keras dan berserah diri. Inilah yang membuat mereka kuat menghadapi ketidakpastian, sabar dalam kekurangan, dan rendah hati dalam kelimpahan. Dalam kehidupan yang penuh fluktuasi, tawakal menjadi sumber keteguhan hati dan kekuatan jiwa.<sup>33</sup>

Bentuk paling nyata dari buruknya pemahaman tawakal adalah ketika petani menganggap bahwa berserah diri kepada Allah berarti tidak perlu bekerja keras. Mereka merasa bahwa rezeki sudah ditentukan, sehingga tidak perlu berusaha lebih, tidak perlu merawat kebun dengan baik, atau mencari solusi ketika harga karet anjlok. Pandangan ini sangat

<sup>32</sup> Hayatun Nufus, Di Desa Sungai Anak Kamal, kabupaten Kepulauan Meranti, 20 April 2015

<sup>33</sup> *Ibid.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertentangan dengan hakikat tawakal dalam ajaran Islam, yang justru mengajarkan bahwa berserah diri kepada Allah harus diawali dengan usaha maksimal. Misalnya, ketika musim hujan tiba dan penyadapan menjadi sulit, sebagian petani memilih untuk tidak turun ke kebun sama sekali. Mereka berkata, “Takdir Allah begini, mau bagaimana lagi.” Pernyataan ini menggambarkan pemahaman tawakal yang tidak disertai kesadaran bahwa ikhtiar tetap diperlukan meskipun dalam kondisi sulit.<sup>34</sup>

Tawakal dalam pandangan seperti ini menjadi alasan untuk tidak bertindak, bukan sumber kekuatan untuk tetap berusaha. Buruknya pemahaman tawakal juga tampak dari sikap cepat menyerah dan minimnya inovasi. Ketika hasil panen menurun atau kualitas getah memburuk, sebagian petani tidak mencari cara baru untuk memperbaiki produksi. Mereka pasrah begitu saja, tanpa mencoba bertanya, belajar, atau bergabung dalam kelompok tani. Dalam hal ini, tawakal dipahami sebagai ketergantungan mutlak kepada nasib, bukan sebagai bentuk kepercayaan kepada Allah setelah melakukan usaha terbaik. Akibat dari pemahaman tawakal yang keliru ini sangat besar, baik dari sisi ekonomi maupun spiritual. Petani bisa kehilangan motivasi untuk berkembang, tidak mampu bersaing, dan akhirnya terjebak dalam siklus kemiskinan yang dianggap sebagai bagian dari “takdir.” Padahal, jika konsep tawakal dipahami dengan benar, seharusnya menjadi sumber semangat dan keteguhan dalam bekerja, bukan justru menjadi dalih untuk berhenti berusaha.<sup>35</sup>

**Teori - Teori Ikhtiar**

Dalam Bahasa arab اختیار yang artinya mencari sebuah hasil yang baik dari sebelumnya, memilih. Menurut Kamus besar KBBI, ikhtiar yaitu usaha. Karena manusia selalu memilih dan berusaha memilih apa yang terbaik buat dirinya. Tidak semua usaha yang ia lakukan berhasil akan tetapi ada usaha yang ia lakukan gagal. Di dalam Islam mengajarkan kepada manusia untuk berusaha semaksimal mungkin dan tidak terpaksa,

<sup>34</sup> *Ibid.*

<sup>35</sup> *Ibid.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan gigih dan bertekad dengan penuh keyakinan dan hasil semua itu di serahkan kepada Allah. Dan ini yang di maksud bertawakal. Tawakal berasal dari kata wakkala yang artinya ungkapan atauun persetujuan atau menyerahkan segala usaha yang kita lakukan kepada Allah. Namun yang kita inginkan belum semua itu terbaik buat kita. Ikhtiar juga bisa diartikan sebagai usaha yang di lakukan dengan cara bersunguh sunguh dengan tekun sehingga bisa menimbulkan kebahagiaan pada dirinya baik untuk dunia maupun akhirat.<sup>36</sup>

QS. An – Najm:

وَأَن لَّيْسَ لِإِنْسَانٍ إِلَّا مَا سَعَىٰ • وَأَن سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ • ثُمَّ يُجْزَأُهُ الْجَزَاءُ أَلْأَوْفَىٰ

Artinya: Dan bahwa manusia tidak memperoleh selain dari apa yang telah diusahakannya. Dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (balasannya). Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna.<sup>37</sup>

Contoh usaha yang telah kita lakukan dalam sehari hari yaitu berusaha belajar dengan giat guna mendapatkan nilai yang terbaik. Dan ada ayah yang selalu bekerja keras guna memenuhi kebutuhan keluarga. Karena Allah sendiri memberikan kebebasan pada manusia untuk selalu berusaha asalkan jangan melanggar syariat Islam yang telah di tentukan. Adapun manfaat ikhtiar bagi seorang muslim bersifat positif yaitu:

- 1) Hormat di hadapan Allah dan menghargai sesama manusia
- 2) Ia akan berhemat karena ia telah merasakan susahnya dalam bekerja
- 3) Tidak akan mudah untuk putus asa
- 4) Selalu menghargai jerih payah dan juga jerih payah orang lain
- 5) Tidak menggantungkan hidupnya kepada orang lain.<sup>38</sup>

<sup>36</sup> Hakim, Masykur. "Kajian hadis tentang konsep ikhtiar dan takdir dalam pemikiran Muhammad al-Ghazali dan Nurcholish madjid:(studi kasus komparasi pemikiran)." hlm. 57

<sup>37</sup> Al- Qur'an, Qs. An-Najm ayat 39-41

<sup>38</sup> Mu'ammar, *Kajian Hadis Tentang Konsep Ikhtiar Dan Takdir Dalam Pemikiran Muhammad Al-Ghozali Dan Nurcholish: (Study Komparasi Pemikiran)*, ( Jakarta, Sekripsi Ridak Diterbitkan, 2011) hlm. 39

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hamka, ikhtiar adalah sebuah tuntutan akalnya untuk berfikir dimana berusaha untuk selalu bersyukur apa yang telah Tuhan berikan. Hamka juga mengartikan bahwasanya akal bisa digunakan untuk berfikir dan membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Hamka juga mengartikan akal itu sebagai daya nalar untuk memberikan kemunculan tentang konsep baik dan buruknya seseorang, karena akal sendiri diberikan untuk berfikir dan diberikan kebebasan untuk mencari ikhtiar selama di dunia karena cara bekerjanya akal juga terbatas, tidak semuanya hal bisa dicapainya, tetapi manusia jika memiliki akal maka dirinya akan mudah dalam melaksanakan kehidupanya dalam sehari-harinya. Akal sendiri tuhan ciptakan hanya terbatas dan hanya mampu bekerja dalam wilayah batasan saja.<sup>39</sup>

Hamka mengibaratkan di suatu negara, yang ada di dalam negaranya diberikan kesebasan untuk melakukan apa saja. Dan kebebasan itu juga bukan bebas begitu saja akan tetapi juga kebebasan diperlukan aturan-aturan dan hukum yang berlaku. Dan apabila orang tersebut bertempat tinggal di daerah lingkungan tersebut juga harus ikut andil dalam menyesuaikan aturan atau norma-norma yang telah di sepakati oleh lingkungan tersebut dan jika melanggarinya maka akan dikenakan sangsi. Menurut Hamka, setiap manusia diberikan kebebasan untuk melakukan perbuatan yang ia inginkan, akan tetapi dalam kebebasan tersebut juga memiliki aturan-aturan yang dibatasi. Hamka menulis:“Ingatlah bahwasanya segala soal yang pelik-pelik ini telah terbit karena pada kita ada akal. Dengan melihat ayat-ayat takdir itu kita merasa bahwa pada kita ada kebebasan. Dan dengan melihat ayat-ayat takdir tidaklah kita lupa daratan, bahwasanya kebebasan itu terbatas. Laksana seorang warga Negara dalam satu Negara. Dia bebas dalam lingkungan undang-undang. Sebab itu, maka pada hakekatnya tidaklah bebas”.<sup>40</sup>

<sup>39</sup> Abd Haris. *Etika Hamka Konstruksi Etika Berbasis Rasional.* ( L.Kis Yogyakarta, 2010), hlm. 118

<sup>40</sup> Mansoer, Masri. *IKHTIAR DALAM PEMIKIRAN KALAM HAMKA: Analisa Ikhtiar sebagai Prinsip Pembangunan Harkat Hidup Manusia.* MS thesis. hlm. 77-80

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disaat adanya kondisi kebebasan ikhtiar dalam kebebasan bukan berarti Manusia seolah-olah diberi gerakan dalam kehidupan oleh Tuhan. Hamka mengatakan, dalam kondisi ini juga memiliki arti bagi masyarakat yang hidup lebih disiplin. Untuk memenuhi kebutuhan Manusia juga butuh untuk melanjutkan kehidupanya seperti makan, minum, berjalan untuk hal-hal yang baik, mencari rezeki, belajar dan semua itu juga membutuhkan usaha supaya bisa tercapai. Di ibaratkan Tanpa usaha bagaikan makhluk yang mati. Dengan begitu manusia dalam menjalankan kehidupanya memerlukan Ikhtiar. Karena manusia juga memiliki pendirian dan cita-cita yang ingin digapainya. Hamka berkata: “ Hidup hanyalah sesaat, seperti berhenti sejenak, harus memiliki sebuah lembaga yang penuh dengan cita-cita dan harapan. Kita harus berusaha, dan dengan adanya usaha bisa untuk membentuk institusi dengan tepat agar sesuai dengan cetakan yang kita harapkan”.<sup>41</sup>

Ikhtiar juga salah satu usaha manusia untuk mencapai segala sesuatu yang mana saling berhubungan dengan tujuan hidup atau bisa dikatakan sebagai usaha untuk melakukan segala sesuatu yang bisa menghasilkan tujuan yang di inginkan sesuai dengan tuntuan Islam. Apabila seseorang berjihad maka dirinya akan memilih pekerjaan tersebut dengan bersunguh-sunguh untuk melakukanya dimana sesuai syariat sehingga ia berhasil untuk melakukan keinginannya. Manusia yaitu memiliki pemikiran yang bebas dan juga bisa memberikan keputusan secara internal menentukan perbuatan dan membedakan mana yang benar dan salah. Islam sendiri mengajarkan manusia untuk selalu bersunguh-sungguh dalam usaha kehidupan baik urusan dunia maupun di akhirat. Hamka menulis: Hidup bukan untuk merayakan dan bukan untuk merengek. Hidup adalah bekerja.<sup>42</sup>

Teori ikhtiar dalam konteks Islam adalah bagian dari pemikiran teologis yang membahas hubungan antara kehendak manusia dan

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm 80.

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm.20-87

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehendak Tuhan (takdir). Kata ikhtiar sendiri berarti "pilihan" atau "usaha." Berikut adalah beberapa poin penting yang biasanya ada dalam teori ikhtiar: Ikhtiar terbagi menjadi 5 yaitu:

1) Bekerja keras

Setiap manusia Allah berikan kesempatan dalam hidupnya untuk menjadi yang terbaik.

b. Pantang menyerah

Pantang menyerah terbagi dua yaitu sebagai perbuatan atau larangan menurut kepercayaan adat. Menyerah diri berarti pasrah dan ia sudah tidak mampu untuk melakukan sesuatu hal kecuali kepada Allah yang kuasa.

c. Tanggung jawab

Maksudnya ia melakukan sesuatu hal dengan sadar. Kemudian tanggung jawab ialah siap seseorang terhadap dirinya sendiri, terhadap lingkungan (alam, masyarakat, budaya), baik masyarakat, negara maupun Tuhan dan juga melakukan tugas dan kewajibanya.

d) Peran Takdir

Ikhtiar tidak menafikan takdir. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu, tetapi manusia tetap harus berusaha (ikhtiar) dalam batas yang ditentukan.

e. Keseimbangan antara Ikhtiar dan Tawakal

Manusia diperintahkan untuk berusaha maksimal, kemudian berserah diri kepada Allah setelah usaha dilakukan.<sup>43</sup>

e. Teori Pemahaman Ikhtiar

Ikhtiar adalah konsep penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam perspektif agama Islam. Secara bahasa, ikhtiar berarti usaha atau upaya memilih sesuatu dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Dalam konteks kehidupan sehari-hari, ikhtiar adalah segala bentuk usaha nyata yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan atau

<sup>43</sup> Bilal, M. Pengaruh Ikhtiar terhadap produktivitas petani ( Universitas Brawijaya, 2020). hlm. 20

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan suatu masalah. Dalam Islam, ikhtiar memiliki makna yang sangat dalam dan esensial. Manusia diajarkan untuk berusaha sebaik mungkin dalam segala hal yang menjadi tanggung jawabnya. Hal ini tercermin dalam banyak ayat Al-Qur'an dan hadis yang menegaskan bahwa Allah tidak akan mengubah nasib seseorang kecuali jika orang tersebut mau berusaha mengubahnya. Ikhtiar adalah bentuk nyata dari keimanan yang diwujudkan dalam tindakan. Namun, ikhtiar tidak berarti bahwa manusia mengabaikan ketentuan dan takdir Allah. Sebaliknya, ikhtiar dan tawakal berjalan beriringan. Setelah berusaha dengan sungguh-sungguh, manusia dianjurkan untuk menyerahkan hasil usaha dan takdirnya kepada Allah. Sikap ini menunjukkan keseimbangan antara usaha dan keimanan, antara sebab dan akibat, yang merupakan ciri khas pandangan Islam terhadap kehidupan.<sup>44</sup>

Seperti yang dijelaskan oleh Hasan:

اَعْلَمُ أَنَّ الْمَسْأَلَةَ وَالْمَسْأَلَةَ لَيْسَتَا بِمَقْدُورَتِكُوكَلْكِنْ بِتَوْفِيقِكَلْكِنْ وَتَسْبِيرِهِ

Artinya : Ketahuilah bahwa keberhasilan dan permohonan itu bukanlah

karena kemampuanmu, tetapi karena pertolongan dan  
kemudahan dari Allah.<sup>45</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari, ikhtiar bisa diwujudkan dalam berbagai bentuk, mulai dari belajar, bekerja keras, merencanakan, berinovasi, hingga berdoa. Contohnya, seorang petani yang mengelola lahannya dengan baik, memilih benih unggul, menyiram tanaman secara rutin, serta menjaga kebun dari hama adalah bentuk ikhtiar. Namun, petani tersebut juga harus menerima hasil panennya dengan lapang dada, karena hasil akhir berada di tangan Allah. Ikhtiar juga mengandung nilai tanggung jawab. Manusia bertanggung jawab atas segala usaha dan keputusan yang diambilnya. Dengan ikhtiar, manusia berperan aktif dalam hidupnya dan tidak pasif menunggu nasib. Oleh karena itu, ikhtiar

<sup>44</sup> Ali Al-Hashimi, *Fiqih al-Tawakkal* ( Beirut: Dar al-kutub al-Ilmiyyah, 2010), hlm. 350-351.

<sup>45</sup> Imam Al-Baihaqi, *Sunan al-kubra*, hadis no. 14567; dan Al-Albani, *Silsilah Al-Ahadiyah al-Rasaniyah*, no. 2379.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan salah satu kunci utama dalam meraih kesuksesan dan keberkahan dalam hidup.<sup>46</sup>

Secara psikologis, ikhtiar juga berperan penting dalam membangun sikap optimisme dan motivasi. Orang yang memiliki sikap ikhtiar akan lebih gigih menghadapi tantangan, tidak mudah putus asa, dan selalu mencari solusi untuk mengatasi hambatan. Dengan demikian, ikhtiar bukan hanya soal usaha fisik atau materi, tetapi juga usaha spiritual dan mental. Ia melibatkan kesungguhan hati, kesabaran, dan kepercayaan bahwa setiap usaha yang dilakukan akan mendapatkan balasan dari Allah sesuai dengan kehendak-Nya.<sup>47</sup>

- f. Bagus dan buruk pemahaman petani karet tentang ikhtiar

Dalam kehidupan petani karet, ikhtiar bukan sekadar teori, melainkan menjadi bagian nyata dari keseharian mereka. Setiap pagi mereka bangun lebih awal untuk menyadap pohon karet, menelusuri kebun yang luas meski dalam kondisi hujan, becek, atau bahkan panas menyengat. Aktivitas ini menunjukkan bahwa para petani memiliki pemahaman yang baik tentang arti pentingnya berusaha. Mereka sadar bahwa rezeki tidak datang dengan sendirinya, tetapi harus dicari melalui kerja keras dan kesabaran. Pemahaman petani karet tentang ikhtiar sangat membumi. Mereka tidak hanya bekerja karena tuntutan ekonomi, tetapi juga menyadari bahwa berusaha adalah bagian dari ajaran agama. Mereka percaya bahwa Allah memerintahkan manusia untuk berikhtiar terlebih dahulu sebelum berharap hasil. Maka dari itu, mereka berusaha dengan sebaik mungkin: merawat pohon, membersihkan semak, dan menjaga kualitas getah agar bisa mendapat hasil yang layak.<sup>48</sup>

Menariknya, pemahaman mereka terhadap ikhtiar tidak hanya terbatas pada kerja fisik. Petani karet juga memaknai ikhtiar sebagai

<sup>46</sup> Bilal, M. *Pengaruh Ikhtiar terhadap produktivitas petani* ( Universitas Brawijaya, 2020). hlm. 25

<sup>47</sup> *Ibid.*, hlm. 25

<sup>48</sup> Hayatun Nufus, Di Desa Sungai Anak Kamal, kabupaten Kepulauan Meranti, 20 April 2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk tanggung jawab terhadap keluarga, tanah, dan amanah hidup. Mereka tidak mudah menyerah saat harga karet jatuh atau panen tak sesuai harapan. Justru dalam keadaan sulit, mereka tetap berikhtiar karena yakin bahwa usaha yang sungguh-sungguh tidak akan sia-sia. Pemahaman yang bagus ini menjadikan petani karet sebagai pribadi yang gigih, sabar, dan tangguh. Mereka tidak bersandar pada nasib semata, tetapi bergerak aktif untuk mengubah keadaan. Sikap ini juga berdampak positif terhadap kehidupan sosial mereka. mereka menjadi teladan dalam kerja keras, saling tolong-menolong, dan tidak mudah mengeluh. Dengan demikian, ikhtiar bagi petani karet adalah nafas kehidupan. Mereka menjalani pekerjaan dengan niat baik, usaha maksimal, dan disertai doa. Pemahaman yang baik ini mencerminkan bahwa nilai-nilai keagamaan tidak hanya berada di tempat ibadah, tetapi benar-benar hadir dan hidup di tengah kebun karet yang sunyi dan penuh perjuangan.<sup>49</sup>

Salah satu bentuk buruknya pemahaman ikhtiar tampak dalam kebiasaan petani yang berhenti menyadap saat harga karet turun, tanpa berusaha mencari solusi lain. Mereka beranggapan bahwa bekerja dalam keadaan harga rendah tidak akan membawa hasil, sehingga lebih baik diam di rumah sambil menunggu harga kembali naik. Padahal, ikhtiar dalam Islam bukan hanya dilakukan saat keadaan menguntungkan, tetapi justru diuji dalam situasi sulit. Sikap seperti ini mencerminkan pemahaman yang keliru, karena mereka membatasi usaha hanya pada saat hasil tampak menjanjikan. Selain itu, ada pula petani yang menganggap bahwa segala sesuatu sudah ditentukan sepenuhnya oleh takdir, sehingga tidak perlu bekerja keras. Mereka berkata, "Kalau Allah sudah takdirkan rezeki, ya pasti sampai juga," namun tidak dibarengi dengan usaha yang nyata. Pandangan seperti ini menunjukkan bahwa mereka tidak memahami bahwa ikhtiar adalah perintah agama yang wajib dijalankan sebelum bertawakal. Tanpa usaha, berharap pada takdir saja adalah bentuk sikap fatalistik yang bertentangan dengan semangat Islam.

<sup>49</sup> *Ibid.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Buruknya pemahaman ikhtiar juga terlihat pada minimnya upaya memperbaiki kualitas kebun. Ada petani yang tidak lagi merawat pohon karet dengan baik, membiarkan gulma tumbuh liar, dan tidak memperhatikan kebersihan sadapan. Hal ini bukan hanya berdampak pada hasil panen, tetapi juga menunjukkan bahwa semangat berikhtiar mulai pudar. Mereka menjalani pekerjaan hanya sebagai rutinitas, bukan dengan kesadaran penuh bahwa usaha adalah bentuk tanggung jawab. Dengan demikian, buruknya pemahaman petani karet terhadap ikhtiar berakar pada sikap pasrah yang salah kaprah, rendahnya motivasi kerja saat keadaan tidak ideal, serta kurangnya kesadaran bahwa ikhtiar adalah bagian penting dalam menjalani hidup. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam membina kesadaran spiritual dan kerja keras di kalangan petani, agar mereka tidak hanya pasrah, tetapi juga aktif dalam menghadapi realitas kehidupan.<sup>50</sup>

Jika Qadariyah dikatkan dengan tawakal dan ikhtiar maka petani percaya bahwa segala sesuatu telah ditentukan oleh Allah SWT. Mereka meyakini semua hasil yang ia tanam baik dalam hasil panen dan kondisi pertanian semua itu sudah ditentukan oleh Allah. Dengan pemahaman ini bisa memberikan keyakinan pada petani dalam menghadapi tantangan yang ia dapat dalam berbagai macam variasi yang ia alami selama berpetani. Apabila Jabariyah dikatkan dengan tawakal dan ikhtiar maka segala sesuatu sudah ditentukan oleh Allah bisa dilihat dengan memiliki keyakinan bahwa hasil panen dan hasil alam secara keseluruhan sudah ditentukan oleh Allah. dengan ini bisa membantu petani untuk bisa menerima segala kondisi dan hasil panen dengan lapang dada mereka meyakini bahwa semua itu hanyalah bagian dari takdir Allah.<sup>51</sup>

Al-Ghazali menjelaskan bahwasanya perbuatan manusia bergantung kepadanya di bagi menjadi empat yaitu:

<sup>50</sup> *Ibid.*

<sup>51</sup> Hamka. *Perkembangan Dan Pemurnian Tasawuf*, (Republika Penerbit, 2016), hlm.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Seseorang yang selalu berusaha untuk mendapatkan sesuatu bisa menguntungkan.
- 2) Ia selalu berusaha untuk mempertahankan apa yang Ia miliki supaya bisa menguntungkan.
- 3) Ia menolak dan selalu berusaha menghindari hal-hal yang buruk untuk menimbulkan kerugian baginya.
- 4) Berusaha menghilangkan kerugian yang menimpanya.

Dengan demikian, dalam bertawakal bukan hanya berdiam diri melainkan memerlukan usaha, dan bukan menyerah, pasrah dengan keadaan yang akan di terima suatu saat nanti yang akan terjadi. Tawakal sendiri selalu bekerja keras berusaha mendapatkan apa yang Ia inginkan untuk mencapai tujuan yang Ia inginkan dan berusaha selalu berserah diri kepada Allah supaya tujuan yang kita inginkan bisa tercapai sesuai apa yang kita inginkan.<sup>52</sup>

Jangan sampai ikhtiar bisa melemahkan tawakal kita pada Allah SWT, begitu pula sebaliknya tawakal untuk jangan sampai melemahkan ikhtiar. Dalam berikhtiar dan tawakal kita harus sama-sama dikerjakan dengan cara seimbang, dan sama-sama kita dalam bertawakal dan ikhtiar supaya bisa menjadi kunci atau wadah kita untuk medapat pertolongan langsung dari Allah SWT. Ikhtiar tawakal juga sama-sama saling menguatkan dan dilaksanakan dengan berusungguh-sungguh dan begitulah cara Allah memberikan pertolongan.<sup>53</sup>

Dari berbagai macam pendapat para ahli yang telah disebutkan diatas Hamka, al-Ghazali dan Imam al-Qusyairi bisa disimpulkan bahwasanya bertawakal yang sebenarnya menurut ajaran agama Islam adalah selalu yakin dan percaya kepada Allah SWT dan berusaha bekerja keras, selalu berusaha guna mencapai cita- cita dan tujuan yang kita inginkan. Dan

<sup>52</sup> Apriani, Penida Nur. *Analisis ayat-ayat tawakal dalam al-qur'an (studi komparatif tafsir al-azhar dan tasir fi zilal al-qur'an)*. BS thesis. Jakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, 2018. hlm. 57

<sup>53</sup> Akhyar,D.A.Ingatlah Allah, Allah akan Mengingatmu. Akhyar Center Indonesia, 2022. hlm. 23

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apabila kita melakukan sesuatu usaha tanpa berserah diri kepada Allah maka tidak bisa di katakan bertawakal, begitu sebaliknya apabila kita berserah diri semua apa yang kita lakukan disertai dengan berusaha maka ini bisa di katakan tawakal.<sup>54</sup>

Apabila seseorang yang mendekatkan ke jalan akhirat, baik dalam masalah rezeki dirinya akan bertawakal pada Allah dan ia tidak akan membebani dengan harus mencapai target untuk mendapatkan panen yang melimpah akan tetapi ia akan percaya bahwa janji Allah dan berusaha berpegang teguh untuk selalu menjaga kelestarian Alam. Adapun tujuan tawakal adalah untuk mendekatkan hambanya kepada sang pencipta dan menjadikanya taat. Dan berusaha berikhtiar dan tawakal adalah bahwa kerja tidak mutlak. Ataupun mereka tidak menaruh pekerjaan mereka. Sebaliknya, tidak bekerja bukan tetapi tidak mempercayai pekerjaan. Ia bekerja juga bukan berarti tidak percaya. Sudah kewajiban manusia untuk selalu bertawakal dan percaya kepada Allah akan memberikan jaminan berupa kecukupan gizi.<sup>55</sup>

## B. Literature Review

Setelah penulis menelusuri terhadap karya ilmiah (Sekripsi, jurnal, buku) baik dalam media atau perustakaan maka peneliti membahas tentang Tawakal dan Ikhtiar Petani ini masih minim sekali diteliti sehingga masih sangat sedikit sekali sumber data yang di temukan. Peneliti belum menemukan penjelasan tentang Pemahaman Petani karet dan sayur Di Desa Sungai Anak Kamal, Kabupaten Kepulauan Meranti. Guna menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan, maka peneliti akan menjelaskan karya ilmiah yang menjelaskan tentang tawakal dan ikhtiar petani antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Zakaria, 2013 dengan judul penelitian “Konsep Tawakkal Dalam Al-Qur'an (kajian kompratif Antara Tafsir As'Sya'rawi Dan Tafsir Al-Azhar)”. adapun pencarian data-data dikumpulkam melalui pengutipan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Lalu

<sup>54</sup> *Ibid.*, hlm 24

<sup>55</sup> *Ibid.*, hlm 25

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menggunakan metode yang paling umum yaitu dengan kondisi lingkungan, pengalaman serta kepercayaan lokal dan perbedaanya petani karet berupaya untuk memastikan tanaman karet dan sayur tumbuh dengan lebih baik dan petani berpegangan pada tawakal dan ikhtiar.<sup>56</sup>

2. Skripsi yang ditulis oleh Sari, 2018 dengan judul penelitian “Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Persepektif Ekonomi Islam”. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif atau berdasarkan metode populasi dan sampel. Melalui pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data yang bersifat kualitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan. Dan perbedaanya tawakal dan ikhtiar petani menggunakan metode dengan pendekatan praktis dalam aktivitas pertanian serta pemahaman spiritual mereka dan petani saling mengandalkan tawakal dan ikhtiar.<sup>57</sup>
3. Jurnal Tawakal dan Ikhtiar dalam menghadapi bencana alam: studi kasus petani di Indonesia ( Jurnal Ilmu sosial dan Humanior, VOL. 12, No. 1, 2020) jurnal tersebut lebih ke tawakal dan ikhtiar sangat penting untuk menghadapi bencana alam. Dan yang membedakan peneliti menyimpulkan bahwa pemahaman tawakal dan ikhtiar petani karet sangat mempengaruhi strategi menghadapi kesulitan
4. Tawakal dan Ikhtiar dalam Islam oleh Dr. Yusuf Al-Qaradawi. Dalam buku tersebut menjelaskan tentang konsep tawakal dan ikhtiar dalam islam secara umum, mencangkup aspek teologis, filosofis dan praktis dan sedangkan peneliti berfokus pada memberikan wawasan tentang bagaimana konsep tawakal dan ikhtiar diterapkan dalam konteks spesifik.
5. Skripsi yang ditulis oleh Sari, 2023. Dengan judul penelitian “Pemahaman Masyarakat Nelayan Di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kecamatan Indragiri Hilir tentang Ikhtiar dan tawakal Untuk Meningkatkan Hasil

<sup>56</sup> Zakaria, M. F. Y. B. (2013). *Konsep Tawakkal Dalam Al-Qur'an (Kajian Komparatif Antara Tafsir As-Sya'rawi Dan Tafsir Al-Azhar)* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

<sup>57</sup> Sari, V. N. I. (2019). *Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tangkapan Ikan". Sekripsi ini memiliki perbedaan yang membedakan penelitian ini lebih menekankan kepada pemahaman masyarakat tentang tawakal dan ikhtiar nelayan. Di sini peneliti menjelaskan bahwa dengan adanya tawakal ikhtiar masyarakat bisa berserah diri serta selalu optimis dan berusaha atas apa yang ingin ia capai.<sup>58</sup>

6. Jurnal Yang ditulis oleh Sari, D. 2020 dengan judul Religiusitas Petani dalam menghadapi ketidakpastian cuaca. adapun perbedaanya adalah penelitian Religiusitas petani dalam menghadapi ketidakpastian cuaca menekankan pada sikap keagamaan petani secara umum dalam merespons perubahan cuaca yang tidak menentu. Fokusnya adalah bagaimana unsur religius seperti doa, ibadah dan keimanan berperan dalam mengadapi tantangan cuaca. Sementara judul pemahaman petani karet Desa Sungai Anak Kamal, kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti tentang tawakal dan ikhtiar lebih spesifik pada dua nilai Islam, yakni tawakal dan ikhtiar serta bagaimana kedua konsep ini dipahami dan diterapkan oleh petani dalam aktivitas bertani karet dilokasi tertentu. Fokusnya lebih sempit dan mendalam pada aspek keyakinan dan usaha dalam konteks kehidupan sehar hari petani karet.

Dari sekian banyak kajian terdahulu tentang Tawakal dan Ikhtiar belum ditemukan kajian yang secara spesifik mengulas masalah persepsi petani karet tentang Tawakal dan Ikhtiar. Oleh karena sebab itu penulis merasa penting sekali untuk meneliti tema ini.

<sup>58</sup> Sari, Y. P. (2023). *Pemahaman Masyarakat Nelayan Di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Tentang Ikhtiar Dan Tawakal Untuk Meningkatkan Hasil Tangkapan Ikan* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A Jenis Penelitian

Metodologi penelitian adalah kerangka kerja atau pendekatan yang sistematis digunakan untuk meneliti, merancang, melaksanakan dan menganalisis suatu penelitian. Dalam hal ini riset ini ditunjukan pada pemahaman tawakal dan ikhtiar yang berlangsung pada masyarakat.<sup>59</sup>

Adapun jenis penelitian ini adalah lapangan ( Field research) dengan metode kualitatif yaitu sebuah pendekatan dalam penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial secara mendalam melalui analisis deskriptif dan interpretatif. Dalam penelitian kualitatif lebih berfokus pada pemahaman Petani kare tentang tawakkal dan Ikhtiar, dan kompleksitas dari suatu fenomena daripada pengukuran dan generalisasi statik. Penelitian ini dilakukan untuk mencocokan fakta-fakta yang ada di lapangan. Lalu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran tentang latar belakang penelitian sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.<sup>60</sup>

Dalam penelitian kualitatif ini penelitian lebih berfokus pada pengumpulan data yang mana bersifat deskriptif dan non angka dengan wawancara, observasi atau analisis teks, untuk lebih mengembangkan pendalaman tentang subjek penelitian. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi perspektif penelitian, serta mampu memahami konteks sosial di mana fenomena tersebut terjadi.

#### B Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Desa Sungai Anak Kamal, Kabupaten Kepulauan Meranti dan mayoritas Desa Sungai Anak kamal bekerja sebagai Petani Karet penelitian ini berfokus kepada petani karet. Waktu penelitian dimulai setelah seminar proposal penelitian dimulai bulan Februari sampai April 2025. Dan

<sup>59</sup> Jusuf Soewadji. *Pengantar Metodologi Penelitian* ( Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 11

<sup>60</sup> Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 6

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti mewawancara disaat jam kerja petani dan waktu istirahat petani karet selanjutnya melakukan dokumentasi berbentuk catatan wawancara, rekaman wawancara dan foto untuk dokumentasi.

**C. Sumber Data Penelitian**

Dalam penelitian ini lebih berfokus pada masalah yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan penelitian data primer ( umum) dan data sekunder (pendukung). Data primer yaitu meneliti dengan menggunakan sebuah pertanyaan.<sup>61</sup> Data primer dalam penelitian ini yaitu yang langsung terjun ke lapangan dengan cara langsung menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi.

Data sekunder adalah data yang sudah tertata rapi dan sudah menjadi dokumen.<sup>62</sup> Data sekunder adalah semua isi data yang mana di dalamnya menjelaskan tentang rujukan buku, jurnal, karya akademik seperti disertasi, tesis, sekripsi dan lainnya yang mana di gunakan untuk menganalisis data.

**D. Informan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan kepada petani karet, di Desa Sungai Anak Kamal Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti. Dan peneliti Mewawancara kepada petani karet dan warga lokal Desa Sungai Anak Kamal yang bekerja sebagai petani karet.

**Tabel Informan**

No	Nama Petani	Jenis Kelamin	Umur	Status
1	Ahmad Idris	Laki-Laki	73	Tokoh Masyarakat
2	Zainal Abidin	Laki-Laki	47	Kepala Dusun
3	Siti Halimah	Perempuan	43	Informan Petani Karet
4	Siti Khasiah	Perempuan	43	Informan Petani Karet
5	Abu Hanifah	Laki-Laki	33	Informan Petani Karet
6	Fatati Ulyani	Perempuan	22	Informan Petani Karet
7	Nia Ramadhani	Perempuan	23	Informan Petani Karet

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Pendek*. ( Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130

<sup>62</sup> *Ibid.*, hlm. 130

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**E Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto.<sup>63</sup> Adapun pengertian subjek penelitian adalah suatu subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi subjek penelitian yaitu sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta dilapangan. Dan penelitian ini yang menjadi subjek adalah Petani karet.

Sedangkan objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus atau sasaran penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi objek yaitu lahan petani karet yang paling terbanyak, sedang dan paling terendah.

**F Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ini langkah terpenting guna melakukan penelitian karena memiliki tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk mendapatkan sumber data dari masyarakat petani di Desa Sungai Anak Kamal Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti. Teknik penelitian ini menggunakan lapangan untuk lebih memudahkan pengumpulan data di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data meliputi:

**1. Interview (wawancara)**

Adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang, wawancara mengajukan pertanyaan kepada yang di interview lalu ia memberikan jawaban. Dalam penelitian ini pewawancara memberikan pertanyaan kepada petani di Desa Sungai Anak Kamal Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti.

**2. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana melibatkan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek penelitian di lapangan untuk mendapatkan data dan sebuah informasi tanpa menganggu atau mempengaruhi perilaku objek tersebut. Dalam observasi peneliti mengamati langsung wawancara dengan stakeholder dan mencatat hasil

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian stara pendekaan praktek* ( Jakarta:Rineka cipta, 2006). hlm. 145

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamatan, interaksi atau kejadian yang terjadi secara alami di lingkungan yang di teliti.

**3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah peroses pengamatan langsung untuk mendapatkan data yang sesuai dengan pembahasan. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat hasil yang telah di teliti dan mencatat kejadian tertentu dalam bentuk tulis, virtual atau video. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk digunakan sebagai alat ukur sebagai bahan rujukan alat resmi dari dokumentasi resmi.

**Teknik Analisis Data**

Setelah semua dokumentasi dan yang lainnya sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data dalam menganalisis peneliti menggunakan kualitatif maksudnya bisa meghasilkan data berupa kata kata tertulis maupun lisan lalu dikumpulkan dalam satu penelitian. Teknik analisis data ini sangat berperan penting dalam meghasilkan temuan yang bermakna dan relevan dari penelitian. Tahapan-tahapan analisis penelitian kualitatif meliputi:

1. Setelah dipahami dan mempelajari data, temuan di kelasifikasi menjadi dua bagian yaitu bagian tawakal dan ikhtiar.
2. Data yang sudah terbagi lalu diperoses triangulasi data atau membandingkan data satu dengan yang lain, untuk mendapatkan persamaan dan perbedaan.
3. Membuat kesimpulan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V**  
**PENUTUP****A Kesimpulan**

1. Pemahaman tawakal dan ikhtiar di kalangan petani karet di Desa Sungai Anak Kamal, Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan kombinasi antara kepercayaan pada Tuhan dan upaya maksimal untuk mencapai hasil yang baik. Petani karet percaya bahwa dengan melakukan upaya maksimal dan menerima hasil dengan sabar, mereka dapat mencapai keberhasilan dalam usaha tani karet mereka.
2. Tingkat pendidikan dan latar belakang keagamaan mereka membentuk dasar pemahaman terhadap ajaran Islam, termasuk tentang keseimbangan antara usaha dan berserah diri kepada Allah SWT. Serta semakin tinggi pemahaman agama, semakin seimbang pula cara pandang mereka dalam menjalankan ikhtiar dan menyerahkan hasil kepada Tuhan.
3. Peran tokoh agama lokal  
Dalam pekerjaan sebagai petani juga sangat penting dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman melalui ceramah, pengajian, maupun keteladanan dalam kehidupan sehari – hari yang membantu keteladanan petani dalam membentuk tawakal dan ikhtiar.
4. Kondisi sosial dan ekonomi  
turut membentuk cara pandang petani dalam mengutamakan ikhtiar sebagai bentuk tanggung jawab hidup, terutama dalam menghadapi ketidakpastian hasil panen. Selain itu, kearifan lokal dan tradisi masyarakat setempat juga menjadi faktor yang tidak bisa diabaikan, karena nilai- nilai budaya sering menyatu dengan ajaran agama serta petani lebih mengutamakan pentingnya usaha sebagai bentuk tanggung jawab hidup.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemahaman petani karet di Desa Sungai Anak Kamal tentang konsep tawakal dan ikhtiar, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

**1. Bagi Masyarakat Petani**

Diharapkan agar nilai-nilai tawakal dan ikhtiar terus dijaga dan diamalkan secara seimbang dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman bahwa usaha maksimal (ikhtiar) harus selalu dibarengi dengan sikap berserah diri kepada Allah SWT (Tawakal) menjadi fondasi penting dalam menghadapi berbagai tantangan pertanian, terutama dalam konteks pertanian karet yang sangat bergantung pada faktor cuaca dan pasar.

**2. Bagi Pemerintah Desa dan Lembaga Keagamaan**

Pemerintah desa bersama tokoh agama setempat disarankan untuk terus memberikan pembinaan spiritual kepada petani karet melalui pengajian, pelatihan atau forum diskusi yang mengangkat tema keislaman, khususnya yang berkaitan dengan kerja keras, kesabaran, dan tawakal. Hal ini penting untuk memperkuat semangat kerja dan daya tahan mental petani dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi.

**3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama dalam ruang lingkup wilayah dan jumlah informan. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan penelitian, baik dari segi lokasi, jumlah responden, maupun pendekatan metodologis, agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai integrasi nilai-nilai spiritual dalam kehidupan petani karet.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

- Abd Haris. *Etika Hamka Konstruksi Etika Berbasis Rasional.* ( L.Kis Yogyakarta, 2010)
- Ali-Al-Hashimi, fiqh Al-Tawakkal ( Beirut al-kutub al-llmiyah, 2010)
- Abdullah bin Umar ad- Dumaiji
- Abdul F, Hasan. *Mukjizat Tawakal.* hlm130
- Abdullah f. Hasan, *mukjizat energi tawakal*
- Abmad Idris, *Wawancara*, petani karet di Desa Sungai Anak, Kecamatan Merbau, Kabupaten Kepulauan Meranti, 20 April 2025
- Ahmad Warson Al- Munawar, *Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*, Pustaka Progressif, Yogyakarta, 1997
- Akhyar,D.A.*Ingatlah Allah, Allah akan Mengingatmu.* Akhyar Center Indonesia, 2022.
- Al- Ghazali, *Ihya' Ulum al-Din*, JUZ 4 ( Beirut: Dar al- Ma'rifah) hlm. 251
- Al-Kalabadzi, *Ajaran kaum sufi*, Ter. Rahman Astuti, Mizan Anggota Ikapi, Bandung, 1990
- Ariani, Penida Nur. *Analisis ayat-ayat tawakal dalam al-qur'an (studi komparatif tafsir al-azhar dan tasir fi zilal al-qur'an)*. BS thesis. Jakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, 2018.
- Arif Fadholi, "Zuhud dan Tawakal", diambil melalui Arif Fadholi zuhud dan Tawakal
- Ariuar Juliandi, *Parameter Prestasi kerja dalam persepektif Islam.* Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 14, No. 1, 2014
- Bidan pertahanan Nasional. *Peta pulau padang ( 1933)*. Disimpan dalam Arsip peta kolonial Belanda, Badan pertahanan Nasional Republik Indonesia, Jakarta
- Bidak Ahmad Idris ( 65 tahun), tokoh masyarakat Desa Sungai Anak Kamal, wawancara oleh penulis di Sungai Anak Kamal, 18 April 2025
- Binal, M. *Pengaruh Ikhtiar terhadap produktivitas petani* ( Universitas Brawijaya, 2020)

Desa Sungai Anak Kamal, *Profil Desa Sungai Anak Kamal, Kecamatan Merbau, Kabupaten Kepulauan Meranti*. 2025

Ev Tamala, *Teknik Budidaya Panen Karet ( Hevea brasiliensis MULL Arg)*, 2022

H Supriyanto. *Tawakal Bukan Pasrah*. ( Qultummedia, 2010)

Hakim, A. (2018). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit Di Kecamatan Segah. *Jurnal ekonomi STIEP*, 3(2), 31-38.

Hakim, A. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit Di Kecamatan Segah. *Jurnal ekonomi STIEP*, 3(2018)

Hayatun Nufus, Di Desa Sungai Anak Kamal, kabupaten Kepulauan Meranti, 20 April 2025

Hakim, Masykur. "Kajian hadis tentang konsep ikhtiar dan takdir dalam pemikiran Muhammad al-Ghazali dan Nurcholish madjid:(studi kasus komparasi pemikiran).

Hasyim Muhammad, *Dialog Antara Tasawuf dan Psikologi*, Pustaka Pelajar kerjasama Walisongo, Yogyakarta, Press, 2002

Hayatun Nufus, *hasil observasi lapangan di Desa Sungai Anak Kamal*, 15 April 2025

Hayatun Nufus, *pengamatan langsung oleh penulis selama kunjungan lapangan*, 10 April 2025

Hayatun Nufus, Proses Penyadapan Karet, Desa Sungai Anak Kamal, Kecamatan Merbau, Kabupaten Kepulauan Meranti, Tinjauan Lapangan, 15 April

Heru Didir Setiawan dan Agus Andoko, *Petunjuk Lengkap Budidaya karet*, ( Jakarta: PT. Agromedia Pustaka, 2005).

<https://kbki.kemdikbud.go.id/>

<https://www.antaranews.com/berita/4340479/pengertian-petani-sang-penyangga-tatanan-negara-indonesia>

Qayyim al-Jawziyyah, *Mdarij al- Salikin*, Juz 2 ( Beirut: al-kutub al-Ilmiyyah, 1996)

Imam Al-Baihaqi, Sunan al-Kubra, hadis no. 14567; dan Al-Albani, Silsilah al-Ahadith al-Hasanah, no. 2379.



© Hak cipta

JIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ikhwaniisifa, I., & Raudatussalamah, R. (2022). Peran Religious Coping dan Tawakal Untuk Meningkatkan Subjective Wellbeing Pada Masyarakat Melayu. *Jurnal Psikologi*

Internal, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke-5, Jakarta: Balai Pustaka, 2016,

Jurnal penelitian karet (penerbit:Balai penelitian karet)

Jusuf Soewadji. *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2012)

KBBI Daring, *ekstrnal*, <https://kbbi.web.id/eksternal> diakses 10 Mei 2025

Mahmud Yunus, *KAMUS Arab Indonesia*, Yayasan penyelenggara penterjemah/penafsir Al-Qur'an, Jakarta. 1973

Mansoer, Masri. *IKHTIAR DALAM PEMIKIRAN KALAM HAMKA: Analisa Ikhtiar sebagai Prinsip Pembangunan Harkat Hidup Manusia*. MS thesis.

Mery Ardiyanti. (*Kehidupan Ekonomi Petani Sayur Di Daerah Liposos Ii Kota Jambi, Jambi, 2018*)

Mohd Fatih Bin Zakaria. "Konsep Tawakal Dalam Al-Qur'an ( Kajian Komparatif Antara Tafsir As-Sya'rawi Dan Tafsir Al-Azhar)", Skripsi, Jurusan Tafsir Hadits Fakultas Ushuluddin (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013)

Mu'ammal, *Kajian Hadis Tentang Konsep Ikhtiar Dan Takdir Dalam Pemikiran Muhammad Al-Ghozali Dan Nurcholis: (Study Komparasi Pemikiran)*, ( Jakarta, Sekripsi Ridak Diterbitkan, 2011)

Mulyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Edisi Ke 3 ( Jakarta, Lp3es, 1989)

Muhammad bin at-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi*, hadis no. 2344

Observasi dilakukan di Desa Sungai Anak Kamal, pada tanggal 25 April 2025, pukul 3. 25

Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019)

Sari, V. N. I. (2019). *Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

Sari, Y. P. (2023). *Pemahaman Masyarakat Nelayan Di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Tentang Ikhtiar Dan*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Tawakal Untuk Meningkatkan Hasil Tangkapan Ikan* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Si Halimah, *Wawancara*, petani karet di Desa Sungai Anak, Kecamatan Merbau, Kabupaten Kepulauan Meranti, 10 April 2025

Soetritono, *Pengantar Ilmu Pertanian* (Malang: Bayu Media Publishing, 2006).

Sri Ramadhani. *Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Padi Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros.*

Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian stara pendekaan praktek* ( Jakarta:Rineka cipta, 2006).

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Pendek.* ( Jakarta: Rineka Citra, 2006)

Sultan Muhammad Zain, *Kamus Modern Bahasa Indonesia*, Grafika, Jakarta,

Supriyanto, *Tawakal Bukan pasrah.*

Suratiyah, *Ilmu Usaha Tani* (Yogyakarta: Penebar Swadaya, 2015).

Syekh Abdul Qadir Jailani, *Tasawuf*, Terj. Aguk Irawan, Penerbit Zaman, Jakarta, 2012.

Tri Haryanto Dkk, *Ekonomi Pertanian*, Surabaya: Airlangga Press, 2009

Wawancara dengan Sutarno S.Fil. I dan Muhsin, Tokoh pemekaran Desa Sungai Anak Kamal, dilakukan pada 15 April 2025

Zahro, Dian Novia. *Konsep Tawakal Menurut Al-Ghazali Dan Relevansinya Dengan Kecerdasan Spiritual.* Diss. IAIN Kediri, 2020

Zakaria, M. F. Y. B. (2013). *Konsep Tawakkal Dalam Al-Qur'an (Kajian Komparatif Antara Tafsir As-Sya'rawi Dan Tafsir Al-Azhar)* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Zulkifli, Mewujudkan Generasi Optimis: Persepektif Islam, *Proceeding Internasional Seminar On Education Faculty Of Tarbiyah And Teaching Training*, Oktober 2016

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI



*Hasil Sadap Petani Karet ( Ojol )*



*Pisau Untuk memotong karet*



*Proses Penyadapan Karet*



*Bpk Sohidin, Kasi Pemerintahan Desa*

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



*Wawancara dengan Bpk Ahmad Idris sekaligus tokoh Masyarakat, Petani karet Desa Sungai Anak Kamal*



*Wawancara dengan Ibu Siti Halimah, Petani karet Desa Sungai Anak Kamal*



*Wawancara dengan Bpk Zainal Abidin, Petani karet Desa Sungai Anak Kamal*



*Wawancara Dengan Ibu Siti Khasiah, Petani Karet Desa Sungai Anak Kamal*

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Wawancara Dengan Bpk Abu Hanifah,  
Petani Karet Desa Sungai Anak Kamal*



*Wawancara Dengan Fatati Ulyani Remaja  
Petani karet Desa Sungai Anak Kamal*



*Wawancara Dengan Nia Ramadhani Remaja  
Petani karet Desa Sungai Anak Kamal*

: 441/Un.04/F.III.1/PP.00.9/01/2025  
: Biasa  
: 1 (Satu) Eks  
: Pengantar Riset

Pekanbaru, 23 Januari 2025

Kepada Yth,

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami Sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Hayatun Nufus  
Tempat / Tgl Lahir : Sungai Anak kamal, kecamatan merbau, kabupaten kepulauan  
Meranti /10/03/2003  
NIM : 12130120794  
Jurusan/ Semester : Aqidah dan Filsafat Islam / VII  
No HP : 082286829348  
Alamat : Jl. Melur Rt 001 Rw 004 Desa Sungai Anak Kamal kecamatan  
Merbau, Kabupaten Kepulauan Meranti  
Email : 12130120794@students.uin-suska.ac.id

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan riset dalam  
Skripsi penulisan Skripsi Tingkat Strata Stu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN  
Suska Riau dengan Judul: "PEMAHAMAN PETANI KARET DESA SUNGAI ANAK  
KAMAL, KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI TENTANG TAWAKAL DAN  
SYHTIAR" dengan lokasi penelitian di Desa Sungai Anak Kamal, Kabupaten  
Kepulauan Meranti

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan  
memberikan izin dan rekomendasi riset mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam,  
Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M.Us  
NIP 19670423 199303 1 004





PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh  
a. Pengutipan hanya untuk keperluan  
b. Pengutipan tidak memerlukan  
Ketentuan dan  
Tanggungjawab  
Penelitian dan  
Lokasi Penelitian

**REKOMENDASI**  
Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/71932  
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

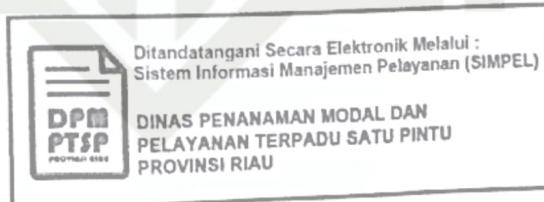
1.04.02.01

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat  
Penelitian dan  
Tanggungjawab  
Penelitian dan  
Lokasi Penelitian  
Ketentuan sebagai berikut:

: HAYATUN NUFUS  
: 12130120794  
: AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM  
: S1  
: JL. MELUR RT 001 RW 004 DESA SUNGAI ANAK KAMAL  
KECAMATAN MERBAU, KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI  
: PEMAHAMAN PETANI KARET DESA SUNGAI ANAK KAMAL, KABUPATEN  
KEPULAUAN MERANTI TENTANG TAWAKAL DAN IKHTIAR  
: DESA SUNGAI ANAK KAMAL KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.  
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai  
2. Karya tangan rekomendasi ini diterbitkan.  
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan  
3. Karya tangan dan Pengumpulan Data dimaksud.  
Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 24 Januari 2025



UIN SUSKA RIAU

- Penyebarluasan :**  
1. Sampaikan Kepada Yth :  
Ketua Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru  
2. Kepala Kepulauan Meranti  
3. Kepala DPMPTSP dan Tenaga Kerja di Selatpanjang  
4. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru  
5. Yang Bersangkutan

Untuk masalah.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIODATA PENULIS**

Nama	: Hayatun Nufus
Tempat/Tgl. Lahir	: Sungai Anak Kamal/ 10 Maret 2003
Nim	: 12130120794
Prodi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas	: Ushuluddin
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat Rumah	: Sungai Anak Kamal
No. Hp	: 082286829348
Nama Orang Tua	: Busro ( Ayah) Siti Halimah ( Ibu)

**Riwayat Pendidikan :**

- a. MI AL-MUKARROMAH Sungai Anak Kamal Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti
- b. MTS AL- MUKARROMAH Sungai Anak Kamal Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti
- c. MA AL- MUKARROMAH Sungai Anak Kamal Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti
- d. S1 Aqidah dan Filsafat Islam UIN SUSKA Riau